



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena telah terbitnya Buletin Geofisika Bulanan Stasiun Geofisika Lampung Utara Periode bulan Februari Tahun 2025. Buletin ini merupakan hasil pengamatan gempa bumi dan petir melalui sistem record pada Stasiun Geofisika Lampung Utara yang disajikan dalam bentuk tabel, gambar, peta, grafik dan keterangan.

Buletin Geofisika bulanan ini memuat informasi yang berkaitan dengan aktifitas kegempaan dan petir (*lightning detector*) yang terjadi di wilayah Lampung dan sekitarnya. Pada Buletin ini menyajikan peta seismisitas, intensitas petir dan informasi gempa bumi dirasakan di wilayah Lampung dan sekitarnya.

Kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada semua pihak yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran sehingga Buletin Geofisika bulanan ini dapat diterbitkan.

Tentunya Buletin ini masih terdapat kekurangan, sehingga diperlukan masukan dan saran agar lebih baik dan bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata kami ucapkan terimakasih.

Lampung Utara, Maret 2025
Kepala Stasiun Geofisika
Lampung Utara

Litman, S.T., M. Ling
NIP. 197709071997031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Data	iv
A. Stasiun	iv
B. Penyusun	iv
Gempabumi Wilayah Lampung	1
1. Kondisi Geografis Wilayah Lampung	1
2. Kondisi Tektonik Lampung	2
3. Pemantauan Kegempaan Wilayah Lampung	3
4. Jaringan Seismometer, Accellerometer, Intensity REIS dan Sirine Ina TEWS.....	4
5. Gempabumi Wilayah Lampung Periode Februari 2025.....	7
6. Distribusi Gempabumi Berdasarkan Magnitudo	9
7. Distribusi Gempabumi Berdasarkan Kedalaman	9
8. Intensitas Gempabumi	10
9. Persebaran Magnitudo Dengan Kedalaman Gempabumi.....	11
10. Info Gempabumi Dirasakan Di Sekitar Wilayah Lampung	12
11. Daftar Event Gempabumi Wilayah Lampung Dan Sekitarnya bulan Februari 2025	24
Lightning	32
1. Aktivitas Sambaran Petir	35
2. Aktivitas Sambaran Petir Kota/Kabupaten.....	37
2.1 Kota Bandar Lampung	37
2.2 Kabupaten Lampung Barat	39
2.3 Kabupaten Lampung Selatan	41
2.4 Kabupaten Lampung Timur	43
2.5 Kabupaten Lampung Utara	45
2.6 Kabupaten Lampung Tengah	47
2.7 Kabupaten Mesuji	49
2.8 Kabupaten Way Kanan	51
2.9 Kabupaten Tulang Bawang	53
2.10 Kabupaten Tulang Bawang Barat	55
2.11 Kabupaten Pringsewu	57
2.12 Kabupaten Pesawaran	59
2.13 Kabupaten Tanggamus.....	61
2.14 Kota Metro	63
2.15 Kabupaten Pesisirbarat	65

D A T A

A. STASIUN

- Nama Stasiun : Stasiun Geofisika Lampung Utara
- Klasifikasi Stasiun : Kelas III
- Alamat Stasiun : Jl.Raden Intan No.219 Kotaalam
Kotabumi Selatan – Lampung Utara 34519
Telp : (0724) 22870, Fax : (0724) 327849
- Email : stageof.kotabumi@bmgk.go.id
stageof.kotabumi@gmail.com
- Website : <http://www.lampung.bmgk.go.id>
- Koordinat Stasiun : 04.83 LS - 104.87 BT

B. PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Kepala Stasiun Geofisika Lampung Utara.
- Editor : 1. Agung Setiadi
2. Adhi Wibowo
- Redaktur : 1. Novita Sari Sutarjo
2. Quart Ferrina
- Tim : 1. Markus Samsito
2. Kartika Djati B.
3. Lili Somali
4. Muhammad Jeffri
5. Ari Santoso
6. Ade Irawan
7. Teguh Budiman
8. M. Devid Alam C.
9. Adhitya Pandu Prasetyo
10. Bigar Kristantyo
11. Rani Novita Dewi
12. Muhammad Adli Dzilfikra
13. Febriyanti Machmudah

GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG

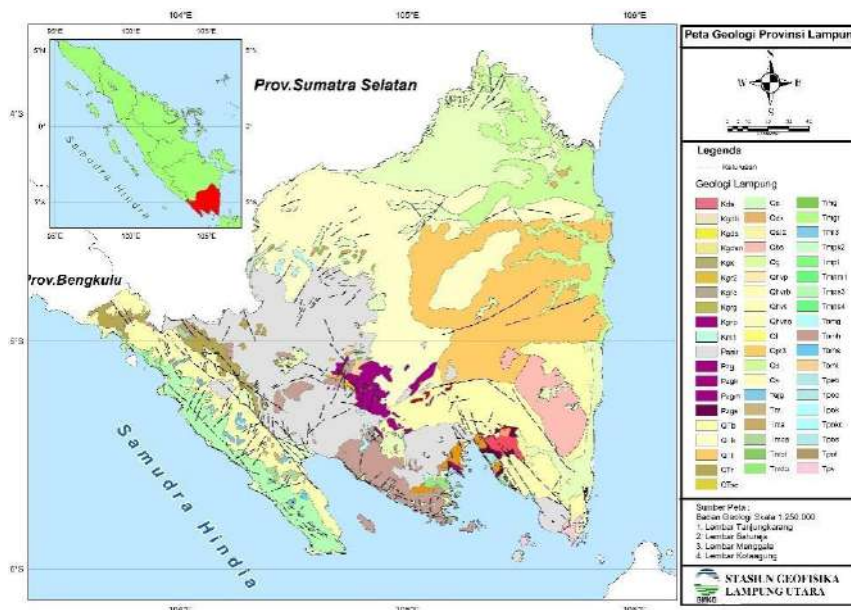
1. KONDISI GEOGRAFIS WILAYAH LAMPUNG

Secara geografis letak wilayah Provinsi Lampung berada pada ujung selatan Pulau Sumatra. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi Lampung terletak pada koordinat 105° 50' - 103° 40' Bujur Timur dan 3° 45' - 6° 45' Lintang Selatan. Batas wilayah Provinsi Lampung secara lengkap adalah sebagai berikut.

Sebelah Utara : Provinsi Sumatra Selatan dan Bengkulu
Sebelah Selatan : Selat Sunda
Sebelah Timur : Laut Jawa
Sebelah Barat : Samudra Hindia

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat maka sejak pada saat itu Provinsi Lampung memiliki 13 Kabupaten dan 2 Kota Madya. Luas wilayah daratan Provinsi Lampung adalah 35.288,35 km² termasuk pulau-pulau yang terletak pada bagian ujung sebelah tenggara pulau Sumatra.

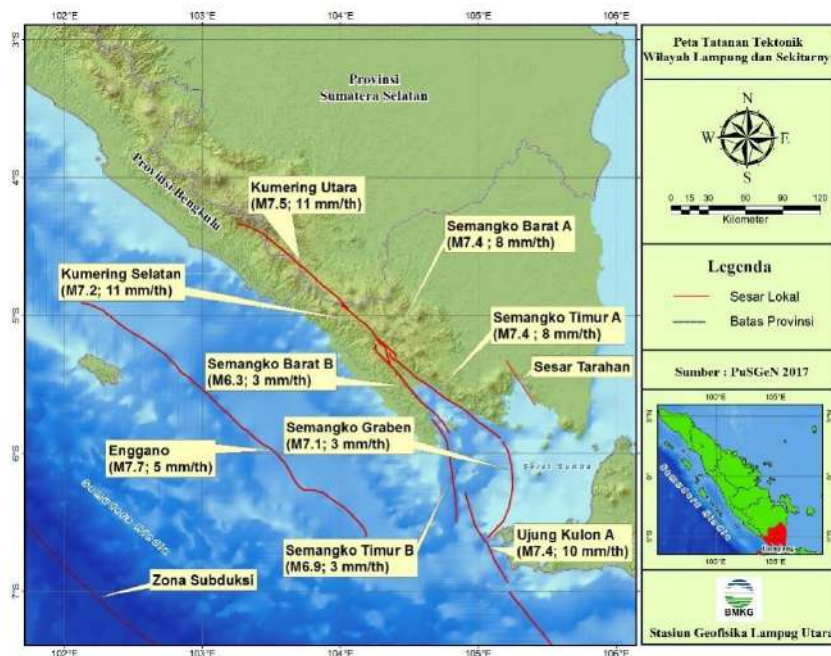
Geologi Provinsi Lampung secara keseluruhan berada pada empat lembar peta geologi skala 250.000 yaitu Lembar Tanjung Karang, Lembar Kotaagung, Lembar Baturaja, dan Lembar Menggala (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Geologi Provinsi Lampung

2. KONDISI TEKTONIK LAMPUNG

Provinsi Lampung mempunyai keadaan geografis yang kompleks, wilayahnya dilalui jalur bukit barisan dan diapit oleh dua lempeng besar yaitu Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia dan berhadapan langsung dengan Samudera Hindia, berada di wilayah pegunungan yang berada pada zona patahan semangko (*Sumatra Transform Fault Zone*) yang membentang sepanjang 1,900 Km dari Aceh hingga Teluk Semangka Lampung. Lempeng tektonik Indo-Australia bergerak dari selatan dengan kecepatan antara 6 sampai 14 cm/tahun, pergerakan ini sering menimbulkan gempa bumi maupun di laut yang dapat menimbulkan terjadinya tsunami. Kejadian gempa bumi yang mengakibatkan tsunami seperti Aceh, Nias dan Mentawai pada tahun 2004, 2005 dan 2010.



Gambar 2. Segmen Sesar Sumatera Wilayah Lampung (Pusgen, 2017).

Menurut Sieh dan Natawidjaja (2000) Sistem Sesar Sumatera sepanjang 1.900 km dan terbagi menjadi 19 segmen utama, bagian dari sistem Sesar Sumatera yang berada di wilayah Lampung yaitu Segmen Sunda, Segmen Semangko dan Segmen Kumering. Berdasarkan sumber data yang terbaru dari Pusat Studi Gempabumi Nasional (PUSGEN) 2017 (Gambar 2), Segmen Sunda yang mendekati wilayah Lampung adalah Sesar Ujung Kulon A (10mm/thn, berpotensi M 7.3). Sesar Semangko terbagi menjadi Semangko Graben (3mm/thn, berpotensi M 6.5), Semangko Timur-A (5 mm/thn, berpotensi M 6.5), Semangko Timur-B (3 mm/thn, berpotensi M 6.9), Semangko Barat-A (8 mm/thn, berpotensi M 7.4), dan Semangko Barat-B (8 mm/thn,

M 7.3). Sesar Kumering terbagi menjadi Kumering Utara (12,5 mm/thn, M 7.5) dan Kumering Selatan (12,5 mm/thn, M 7.1).

Dalam 100 tahun terakhir sudah terjadi 20 gempa besar dan merusak yang terjadi di Sesar Sumatera. Gempa besar merusak pada tahun 1933 dan 1994 terjadi di Lampung bagian Barat yang disebabkan oleh Sesar Sumatera yang bersumber di 2 Liwa. Gempabumi merusak tahun 1933 berkekuatan sekitar 7,5 SR yang berpengaruh dari Utara Lembah Suoh sampai ke perbatasan Bengkulu sepanjang kurang lebih 100 km. Gempabumi Liwa kembali terjadi pada 15 Februari 1994 dengan kekuatan 7,2 SR yang mengakibatkan kerusakan parah di Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung dengan pusat gempa di Sesar Semangko, Samudera Hindia (Irsyam, 2010).

Gempabumi yang dipublikasikan pada wilayah Lampung adalah gempabumi dengan magnitudo lebih besar dari M 1,0. Gempabumi yang terjadi ada yang dirasakan dan tidak dirasakan oleh masyarakat, tergantung dengan magnitudo, kedalaman dan epicenter gempabumi.

Berdasarkan hal tersebut dan dari data historis kegempaan setiap tahunnya, serta data-data seismisitas lainnya jelas terlihat bahwa wilayah Lampung mempunyai tingkat kegempaan yang cukup tinggi, dan sangat potensial untuk terjadinya gempabumi besar atau merusak dan tsunami. Untuk itu diperlukan upaya preventif untuk meminimalisir dampak kerugian akibat gempabumi dan tsunami. Dokumentasi data gempabumi yang baik dapat bermanfaat dalam prediksi bahaya kegempaan di masa yang akan datang sebagai salah satu upaya mitigasi bencana gempabumi. Oleh karena itu Buletin Geofisika Stasiun Geofisika Lampung Utara ini dibuat.

3. PEMANTAUAN KEGEMPAAN WILAYAH LAMPUNG

Stasiun Geofisika Lampung Utara sebagai salah satu UPT (Unit Pelaksana Teknis) di bawah koordinasi BMKG pusat. Salah satu tugas pokok dan fungsi Stasiun Geofisika Lampung Utara adalah melakukan pemantauan terkait aktivitas kegempaan yang terjadi di wilayah Lampung dan sekitarnya.

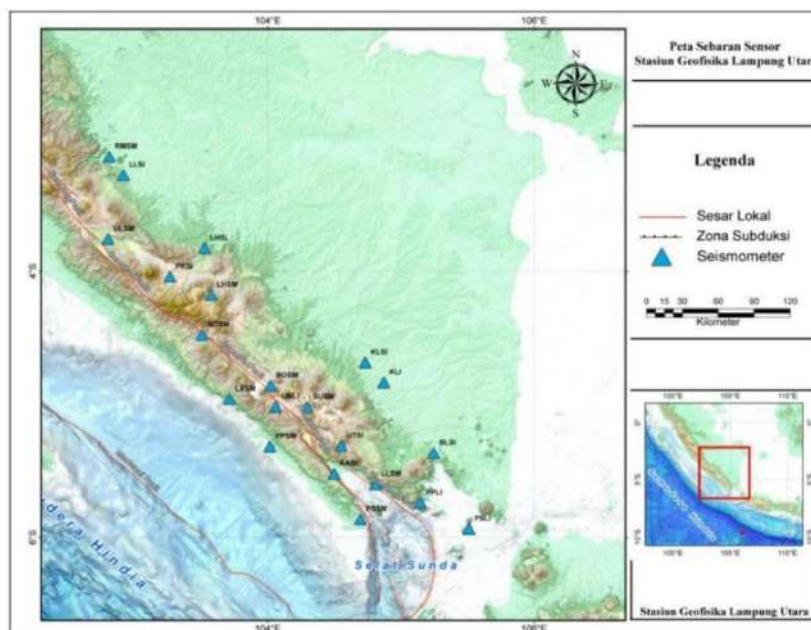
Sejak tahun 2014 pemantauan dan pengolahan data gempabumi, Stasiun Geofisika Lampung Utara menggunakan software JISVIEW. Software ini dapat mengambil data dari beberapa

stasiun (multistation) pada jaringan Sistem InaTEWS yang meliputi jaringan Libra, CEA dan GFZ. Pada tahun 2016 Stasiun Geofisika Lampung Utara Menggunakan Seiscomp4. Sistem ini untuk memperkuat monitoring gempabumi di wilayah Lampung dan Sekitarnya. Sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dibandingkan hasil dari sistem single station yang sebelumnya digunakan di Stasiun Geofisika Lampung Utara seperti software MSDP dan Software WGSN. Data gempabumi yang disajikan dalam buletin ini mencakup wilayah berdasarkan Ketentuan Regional II yaitu 03.00 – 14.00 LS dan 92.00-109.00 BT.

Parameter gempabumi pada buletin ini merupakan hasil pengolahan data gempabumi dengan menggunakan *software* analisa Seiscomp4. Seiscomp4 merupakan salah satu *software* analisa gempabumi dimana dapat menganalisis data gelombang gempabumi yang tercatat pada beberapa sensor *seismograf* (*multi station*). Koordinat episenter gempabumi yang dihasilkan kemudian digunakan untuk pembuatan peta seismisitas. Peta seismisitas disajikan untuk mengetahui distribusi episenter gempabumi. Adapun peta seismisitas wilayah Lampung dan sekitarnya pada buletin ini dilakukan dengan bantuan *software* ArcGIS 10.1 sedangkan pembuatan penampang melintang (*cross section*) dibuat dengan *Generic Mapping Tools* (GMT).

4. JARINGAN SEISMOMETER DAN ACCELEROMETER COLOCATED

Untuk mendukung monitoring gempabumi di wilayah Lampung telah dipasang seismometer, accelerometer dan Intensity Reis (Gambar 3). Alat ini berfungsi untuk menerima penjaran gelombang yang terjadi akibat aktivitas lempeng tektonik. Dari data yang di peroleh seismometer dapat digunakan untuk menentukan parameter gempabumi seperti waktu, episenter, magnitudo dan kedalaman. Sedangkan accelerometer mempunyai kemampuan mengukur percepatan gerakan tanah (*strong motion*). Seismometer dan accelerometer colocated ini dipasang pada 15 titik di wilayah Lampung dan 1 titik di wilayah Palembang Sumatra Selatan (tabel 1), acceleromter non colocated terpasang di 2 titik yaitu di ITERA dan Stasiun Maritim Panjang, kemudian Intensity Reis dipasang pada 3 lokasi wilayah Lampung (tabel 2).



Gambar 3. Jaringan Seismometer Stasiun Geofisika Lampung Utara Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan.

Jaringan Seismometer yang dipasang di Wilayah Lampung dan Sumatera Selatan terdapat dua jenis jaringan yaitu Jaringan Libra (Indonesia) dan Jaringan CEA (China) dan juga terpasang jaringan Intensity Reis di 3 lokasi wilayah Lampung.

Tabel 1. Jaringan seismometer dan Accelerometer Colocated di wilayah Lampung dan Sumatera Selatan

NO	Sensor Site	Kode Sensor	Type
1	Banding Agung - Prov Sumatera Selatan	BOSM	Minireg
2	Kotabumi - Kab.Lampung Utara	KLI	Broadbad
3	Sungkai Utara - Kab.Lampung Utara	KLSI	Broadband
4	Lemong - Kab. Pesisir Barat	LESM	Minireg
5	Semendo - Prov. Sumatera Selatan	LHSM	Minireg
6	Lubuk Linggau Barat - Prov. Sumatera Selatan	LLSI	Braodband
7	Limau - Kab. Tanggamus	LLSM	Minireg
8	Liwa - Kab. Lampung Barat	LWLI	Broadband
9	Pagar Alam Utara Prov. Sumatera Selatan	PKSI	Broadband

10	Palembang - Prov. Sumatera Selatan	PMBI	Broadband
11	Punduh Pidada - Pesawaran	PPLI	Broadband
12	Pesisir Selatan - Kab. Pesisir Barat	PPSM	Minireg
13	Pulau Sebesi - Kab. Lampung Selatan	PSLI	Broadband
14	Pematang Sawah - Kab. Tanggamus	PSSM	Minireg
15	Rawas Hulu Prov. Sumatera Selatan	RMSM	Minireg
16	Sekincau - Kab. Lampung Barat	SUSM	Minireg
17	Ulu Musi Prov Sumatera Selatan	ULSM	Broadband
18	Ulu Belu - Kab. Tanggamus	UTSI	Broadband

Tabel 2. Jaringan Intensity Reis Wilayah Lampung

No	Sensor Site	Kode Sensor
1	Krui - Pesisirbarat	KPSR
2	Bengkunat - Pesisirbarat	BBSR
3	Kotaagung - Tanggamus	KTSR
4	Argo Pancuran - Lampung Selatan	RLSR

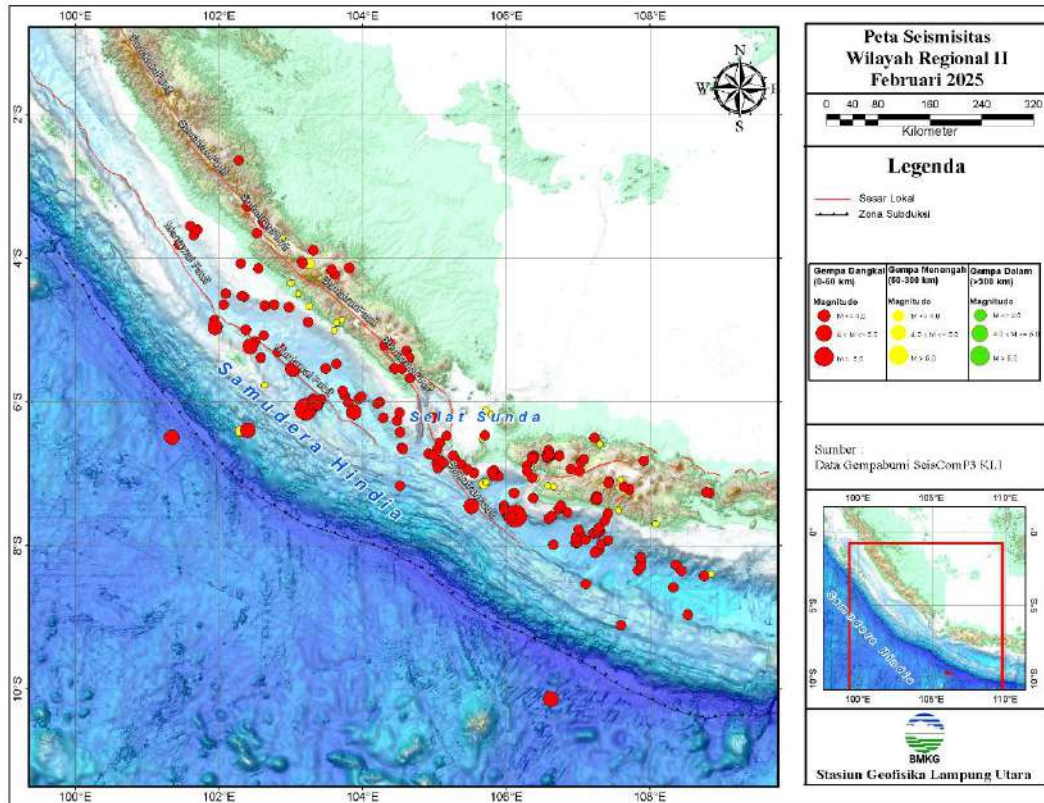
Selain jaringan seisometer, accelerometer dan Intensity Reis Stasiun Geofisika Lampung Utara juga mempunyai tanggung jawab dalam memberikan informasi gempabumi yang berdampak tsunami dengan terpasangnya 2 buah sirine di Wilayah Lampung yaitu di Lampung Selatan dan Tanggamus yang berfungsi memberikan informasi kepada masyarakat setempat dengan bunyinya sirine-sirine tersebut jika terjadi gempabumi yang berdampak terjadinya Tsunami (Gambar 4).



Gambar 4. Sirine InaTews Kotaagung, Tanggamus dan Kalianda, Lampung Selatan

5. GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG PERIODE FEBRUARI 2025

Berdasarkan data hasil pengolahan dengan software Seiscomp4, pada periode bulan Februari 2025 di wilayah Lampung dan sekitarnya telah terjadi 209 kejadian gempabumi dengan magnitudo berkisar antara M 1.4 – M 5.3. Gempabumi dengan magnitudo terbesar M 5.3 terjadi pada tanggal 20 Februari 2025. Dengan pusat gempabumi terletak pada 7.58 LS, 106.12 BT. keterangan lebih lanjut bisa dilihat pada bagian gempa dirasakan.

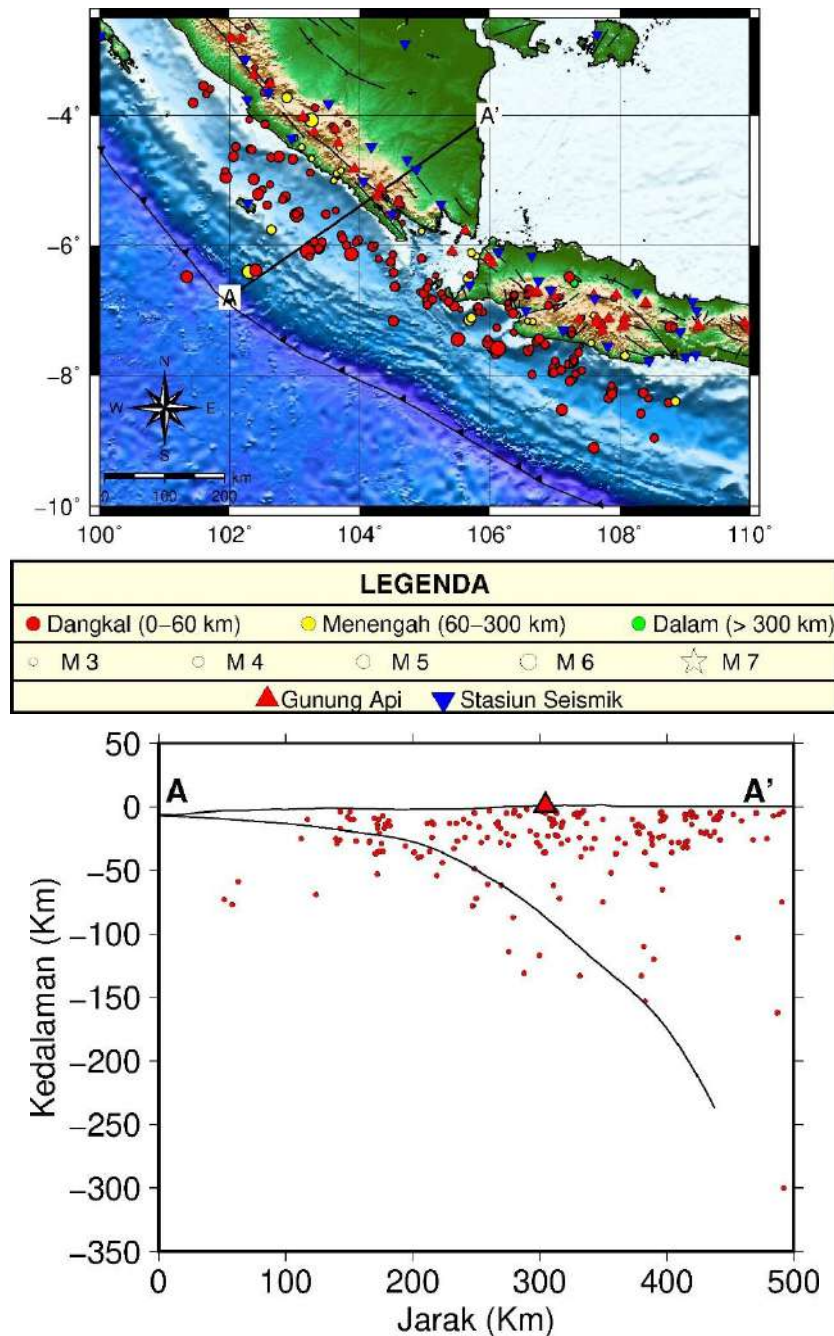


Gambar 5. Peta Seismisitas Wilayah Lampung periode Bulan Februari 2025

Peta seismisitas wilayah Lampung dan sekitarnya (Gambar 5) memperlihatkan distribusi pusat gempabumi yang terjadi pada periode Februari 2025 di wilayah Lampung dan sekitarnya yaitu pada jarak radius 400 km dari Stasiun Geofisika Lampung Utara. Gempabumi yang tercatat didominasi oleh kejadian gempabumi dengan kedalaman dangkal (kurang dari 60 km). Dari 209 kejadian gempabumi yang tercatat, 183 kejadian diantaranya tergolong dalam gempabumi dangkal. Gempabumi menengah (60 hingga 300 km) sebanyak 26 dan 0 gempabumi termasuk gempa dalam lebih dari 300 km.

Jika melihat sebaran episenter yang terlihat dalam Gambar 5, distribusi pusat gempabumi lebih banyak terdapat di laut (Samudra Hindia). Gempabumi yang terjadi di laut berkaitan erat dengan aktivitas penunjaman lempeng Indo-Australia dengan lempeng Eurasia. Jika dilihat dari

kedalamannya, gempa bumi yang terjadi di laut terdiri dari dua macam yaitu gempa bumi dangkal dan gempa bumi menengah. Gempa bumi dengan kedalaman dangkal merupakan gempa bumi yang terjadi pada Zona Megathrust (*megathrust zone*) sedangkan gempa bumi yang terjadi pada kedalaman menengah dan dalam merupakan gempa bumi pada Zona Benioff (*benioff zone*). Apabila episenter gempa bumi dengan kedalaman dangkal berpusat di darat, dapat dimungkinkan merupakan kejadian gempa bumi yang diakibatkan oleh aktivitas sesar-sesar lokal. Distribusi sebaran titik-titik pusat gempa bumi terhadap kedalaman dapat dilihat dengan jelas dalam gambar penampang melintang (*cross section*) berikut ini (Gambar 5).

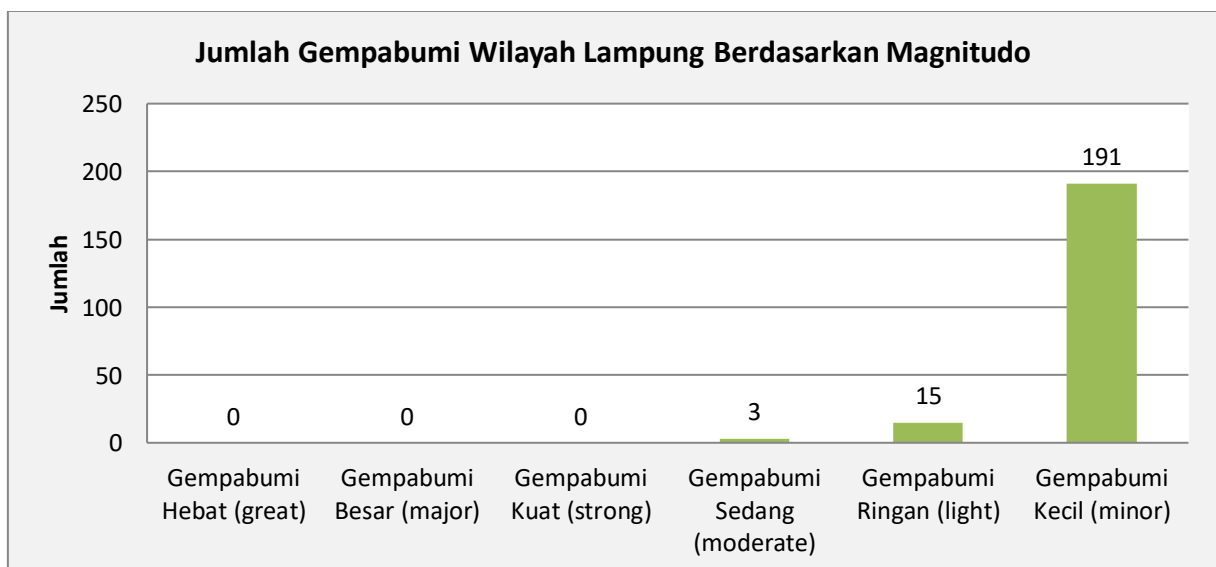


Gambar 6. Peta Seismisitas dan penampang melintanggaris A-A' Wilayah Lampung periode Bulan Februari 2025

Sebaran gempabumi dangkal banyak terdapat di daerah dekat zona pertemuan lempeng Indo-Australia dan Eurasia yaitu di Samudra Hindia sebelah barat Pulau Sumatera. Sementara sebaran gempabumi menengah dan dalam lebih banyak terdapat di area yang jauh dari batas pertemuan lempeng. Secara umum, semakin ke arah timur laut dari batas pertemuan lempeng maka semakin dalam hiposenter. Hal ini menunjukkan pola tunjaman yang terbentuk antara lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia. Lempeng Indo-Australia yang merupakan jenis lempeng samudra menunjam dengan membentuk sudut kemiringan tertentu ke dalam lempeng benua Eurasia.

6. DISTRIBUSI GEMPABUMI BERDASARKAN MAGNITUDO

Berdasarkan magnitudonya, gempabumi dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan distribusi gempabumi berdasarkan magnitudo (Grafik 1).

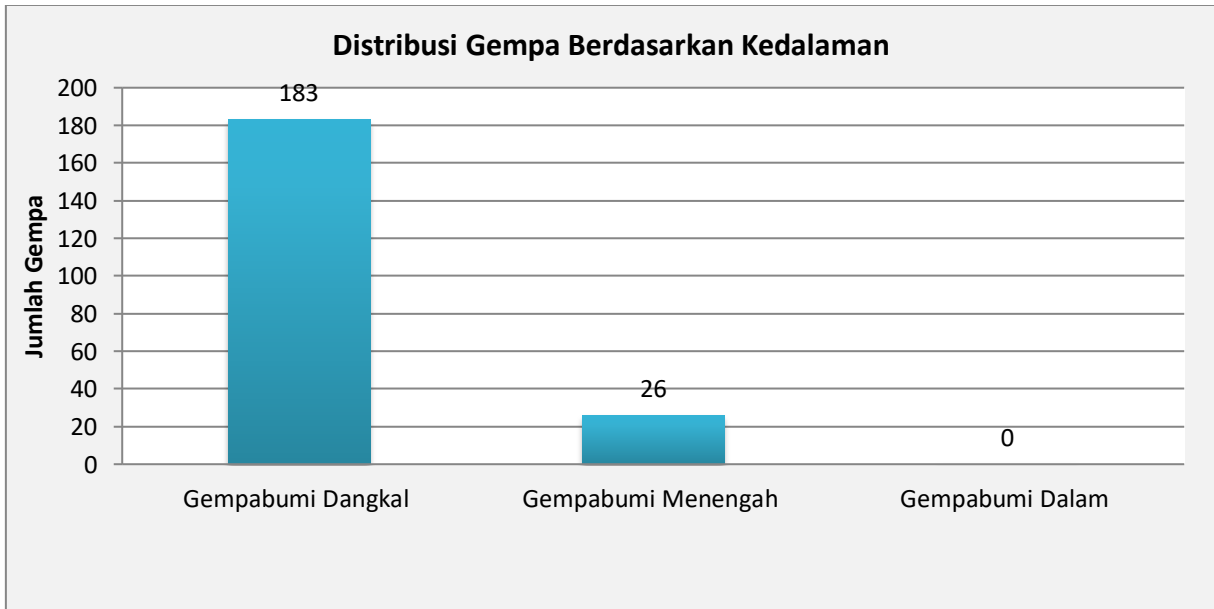


Grafik 1. Distribusi gempabumi Februari 2025 berdasarkan magnitudo.

Grafik di atas memperlihatkan bahwa gempabumi yang terjadi pada Bulan Februari 2025 dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu gempabumi kecil (*minor*), gempabumi ringan (*light*), dan gempabumi sedang (*moderate*). Gempabumi yang terjadi didominasi oleh kejadian gempabumi kecil, yaitu dengan rincian gempabumi kecil terjadi sebanyak 191 kejadian, dan gempabumi ringan 15 kejadian serta gempabumi sedang 3 kejadian.

6. DISTRIBUSI GEMPABUMI BERDASARKAN KEDALAMAN

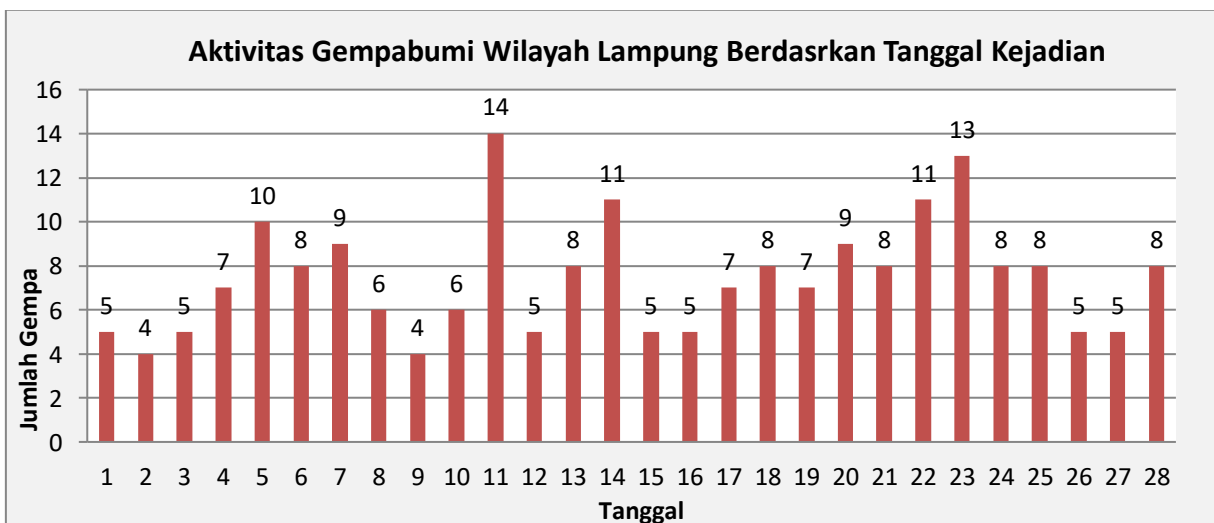
Berdasarkan kedalamannya, gempabumi dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu gempabumi dangkal ($h < 60$ km), gempabumi menengah ($60 \leq h \leq 300$ km), dan gempabumi dalam ($h > 300$ km). Berikut adalah grafik yang menunjukkan distribusi gempabumi berdasarkan kedalaman (Grafik 2).



Grafik 2. Distribusi gempabumi Februari 2025 berdasarkan kedalaman

8. INTENSITAS GEMPABUMI

Grafik berikut ini menggambarkan banyaknya gempabumi yang terjadi dalam satu hari selama periode Bulan Februari 2025 (Grafik 3).

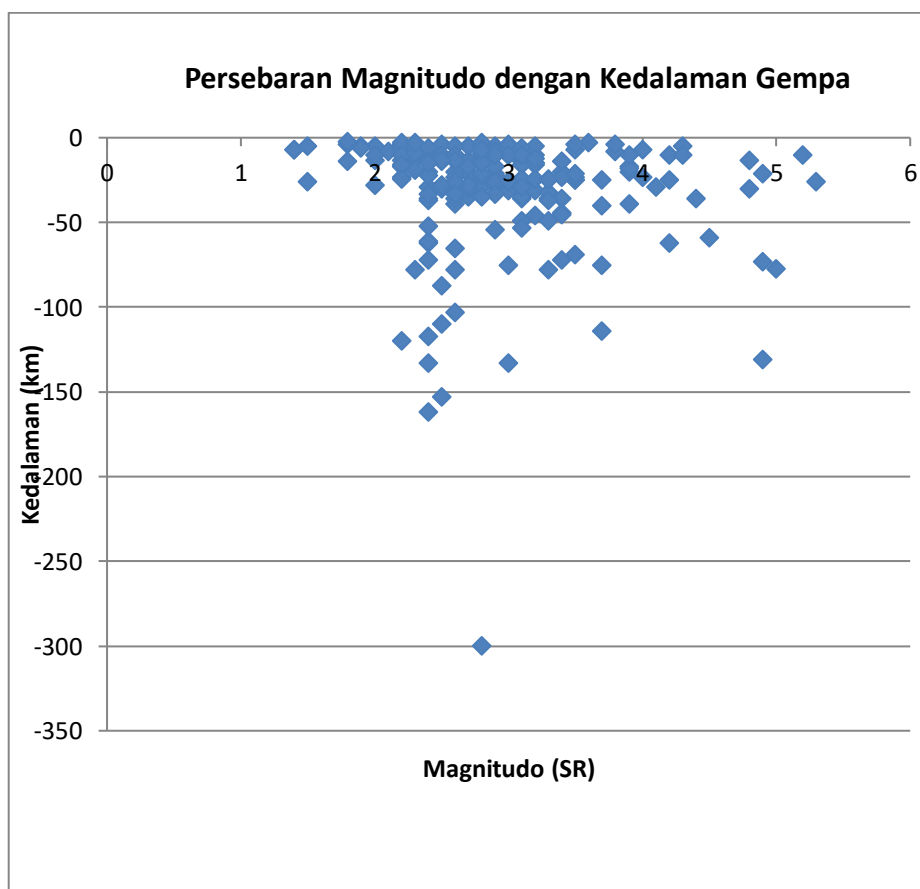


Grafik 3. Intensitas gempabumi harian periode Bulan Februari 2025

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui jumlah kejadian gempabumi terbanyak terjadi dengan jumlah 14 kejadian gempabumi pada tanggal 11 Februari 2025.

9. PERSEBARAN MAGNITUDO DENGAN KEDALAMAN GEMPABUMI

Dalam grafik ini ditunjukkan bagaimana hubungan persebaran magnitudo terhadap kedalaman. Grafik ini dapat digunakan untuk memperkirakan efek kekuatan atau kerusakan yang diakibatkan gempabumi. Kedalaman gempabumi dan besar magnitudonya memiliki hubungan yang terbalik dimana semakin besar magnitudo semakin besar kerusakan namun semakin dalam kedalaman gempa maka akan semakin kecil kerusakan yang ditimbulkan oleh gempabumi tersebut.



Grafik 4. Scatter Persebaran magnitudo dengan kedalaman gempabumi Bulan Februari 2025

10. INFO GEMPABUMI DIRASAKAN DI SEKITAR WILAYAH LAMPUNG (Sumber Data Ina Tews BMKG)

1. 01 Februari 2025 pukul 03:39:10 WIB

Magnitudo 2.9. Pusat gempa berada di Darat 3 km BaratDaya KOTA-SUKABUMI-JAWA BARAT

Tanggal dan Waktu : 01 Februari 2025 pukul 03:39:10 WIB

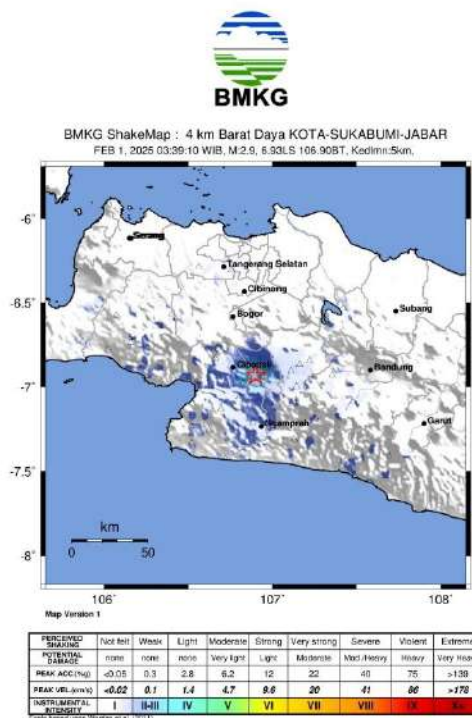
Lokasi : 6.93 LS dan 106.9 BT

Kedalaman : 5 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kota Sukabumi dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



GEMPABUMI TEKTONIK M2,9 DIRASAKAN DI KOTA-SUKABUMI-JAWA BARAT

Hari Sabtu, 01 Februari 2025 pukul 03:39:10 WIB, wilayah KOTA-SUKABUMI-JAWA BARAT dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan $M=2,9$. Episenter terletak pada koordinat 6.93 LS dan 106.9 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 3 km BaratDaya KOTA-SUKABUMI-JAWA BARAT pada kedalaman 5 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Kota Sukabumi dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk

berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 04:43 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

2. 03 Februari 2025 pukul 06:54:37 WIB

Magnitudo 3.6. Pusat gempa berada di Laut 15 Km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG

Tanggal dan Waktu : 03 Februari 2025 pukul 06:54:37 WIB

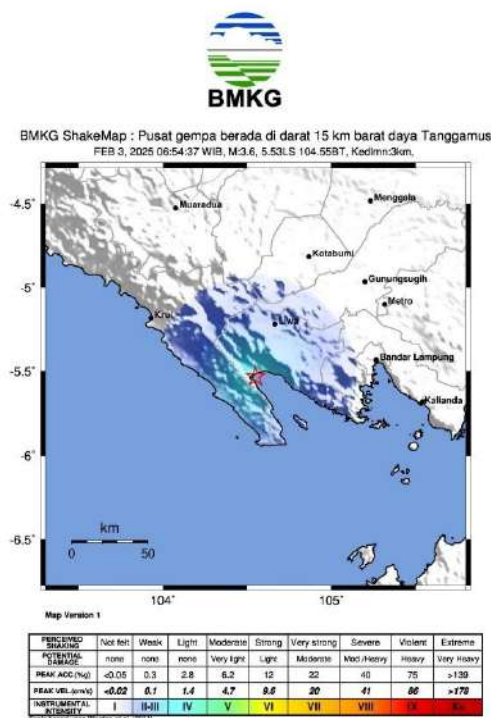
Lokasi : 5.53 LS dan 104.55 BT

Kedalaman : 3 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kec. Semaka dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,6 DIRASAKAN DI TANGGAMUS-LAMPUNG.

Hari Senin, 03 Februari 2025 pukul 06:54:37 WIB, wilayah Tanggamus, Lampung dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan M=3,6. Episenter terletak pada koordinat 5.53 LS dan 104.55 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 15 km Barat Daya Tanggamus, Lampung pada kedalaman 3 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif.

Dampak gempa bumi berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Kec. Semaka dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 07:52 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

3. 03 Februari 2025 pukul 09:09:24 WIB

Magnitudo 3.9. Pusat gempa berada di Laut 90 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR

Tanggal dan Waktu : 03 Februari 2025 pukul 09:09:24 WIB

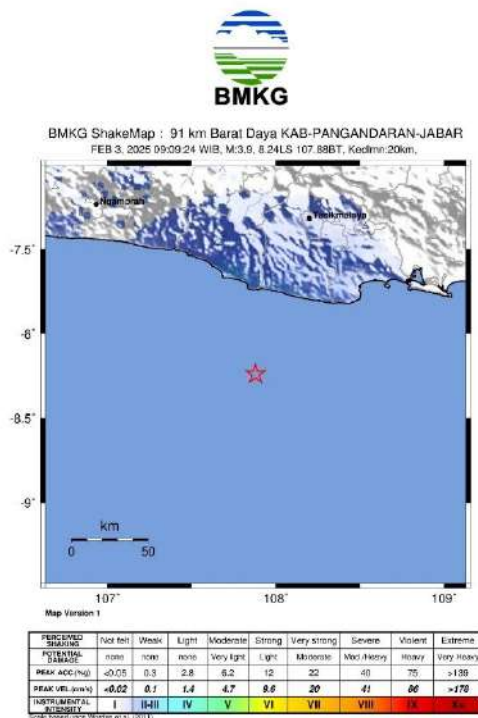
Lokasi : 8.24 LS dan 107.88 BT

Kedalaman : 20 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Pamengpeuk dan Cikalong dengan Skala Intensitas III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,9 DIRASAKAN DI KAB-PANGANDARAN-JABAR.

Hari Senin, 03 Februari 2025 pukul 09:09:24 WIB, wilayah Kab. Pangandaran, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan M=3,9. Episenter terletak pada koordinat 8.24 LS dan 107.88 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 90 km BaratDaya Kab. Pangandaran, Jawa Barat pada kedalaman 20 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif dasar laut.

Dampak gempa bumi berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Pamengpeuk dan Cikalong dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 09:25 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

4. 14 Februari 2025 pukul 04:07:33 WIB

Magnitudo 4.8. Pusat gempa berada di Laut 106 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG

Tanggal dan Waktu : 14 Februari 2025 pukul 04:07:33 WIB

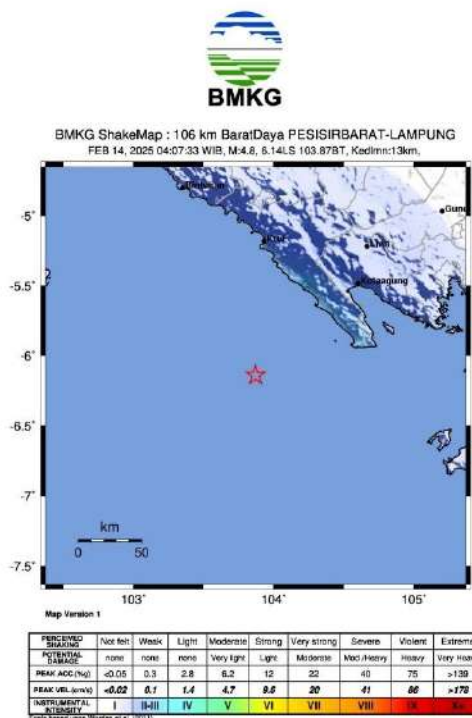
Lokasi : 6.14 LS dan 103.87 BT

Kedalaman : 13 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Liwa dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,8 DIRASAKAN DI PESISIR BARAT-LAMPUNG.

Hari Jumat, 14 Februari 2025 pukul 04:07:33 WIB, wilayah Pesisir Barat-Lampung dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan M=4,8. Episenter terletak pada koordinat 6.14 LS dan 103.87 BT, atau tepatnya

berlokasi di laut pada jarak 106 km Barat Daya Pesisir Barat-Lampung pada kedalaman 13 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif dasar laut.

Dampak gempa bumi berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Liwa dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 04:25 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

**5. 14 Februari 2025 pukul 09:43:17 WIB
Magnitudo 2.3. Pusat gempa berada di Darat 6 km BaratLaut KAB-CIANJUR-JABAR**

Tanggal dan Waktu : 14 Februari 2025 pukul 09:43:17 WIB

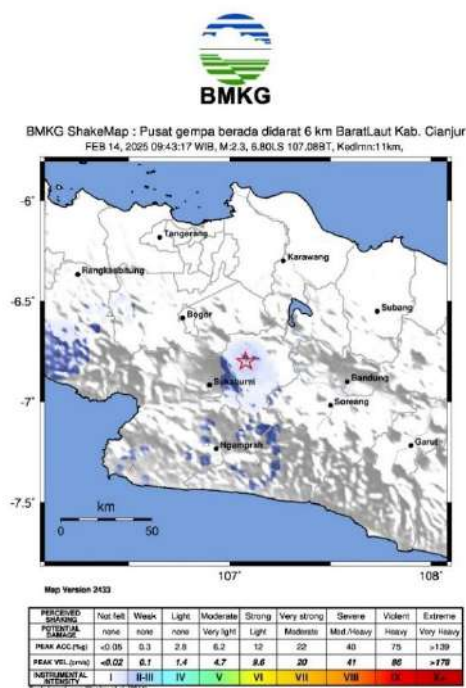
Lokasi : 6.8 LS dan 107.08 BT

Kedalaman : 11 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Cipanas, Cianjur dengan Skala Intensitas II - III MMI

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,3 DIRASAKAN DI KAB-CIANJUR-JAWA BARAT.

Hari Jumat, 14 Februari 2025 pukul 09:43:17 WIB, wilayah Kabupaten Cianjur-Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan $M=2,3$. Episenter terletak pada koordinat 6.8 LS dan 107.08 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 6 km BaratLaut Kabupaten Cianjur-Jawa Barat pada kedalaman 11 km. Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif.

Dampak gempa bumi berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Cipanas, Cianjur dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 10:00 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

6. 14 Februari 2025 pukul 19.28.33 WIB

Magnitudo 5.0. Pusat gempa berada di Laut 97 km BaratDaya MUARABINUANGEUN-BANTEN

Tanggal dan Waktu : 14 Februari 2025 pukul 19.28.33 WIB

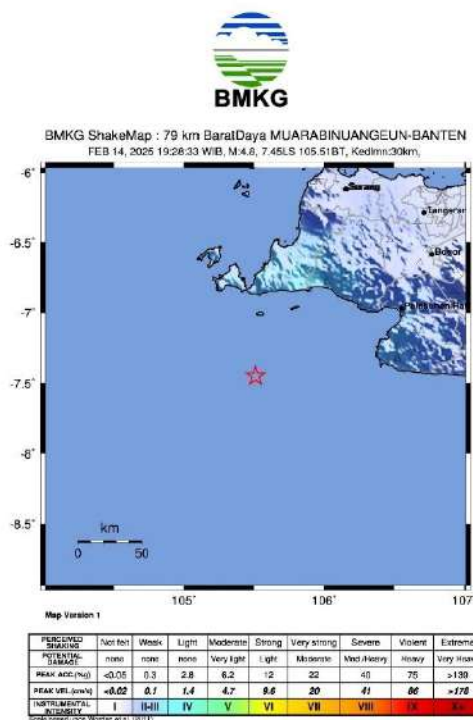
Lokasi : 7,45° LS ; 105,51° BT

Kedalaman : 30 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kab. Sukabumi, Jampang Tengah, Lengkung, Kabandungan, dan Cikidang dengan skala intensitas III MMI, Palabuhanratu dan Ciracap dengan skala intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M5,0 DI MUARABINUANGEUN , BANTEN, TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI

Hari Jumat 14 Februari 2025 pukul 19.28.33 WIB wilayah Muarabinuangeun, Banten diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M4,8. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 7,45° LS ; 105,51° BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 79 Km barat daya Muarabinuangeun, Banten pada kedalaman 30 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat adanya aktivitas deformasi batuan dalam slab lempeng Indo-Australia (Intraslab). Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi memiliki mekanisme pergerakan geser naik (oblique thrust).

Gempabumi ini berdampak dan dirasakan di daerah Kab. Sukabumi, Jampang Tengah, Lengkong, Kabandungan, dan Cikidang dengan skala intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu), daerah Palabuhanratu dan Ciracap dengan skala intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang) . Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempabumi tersebut. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi ini TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI.

Hingga pukul 19.52 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan (aftershock).

7. 17 Februari 2025 pukul 19:46:49 WIB

Magnitudo 3.1. Pusat gempa berada di Darat 21 km TimurLaut BAYAH-BANTEN

Tanggal dan Waktu : 17 Februari 2025 pukul 19:46:49 WIB

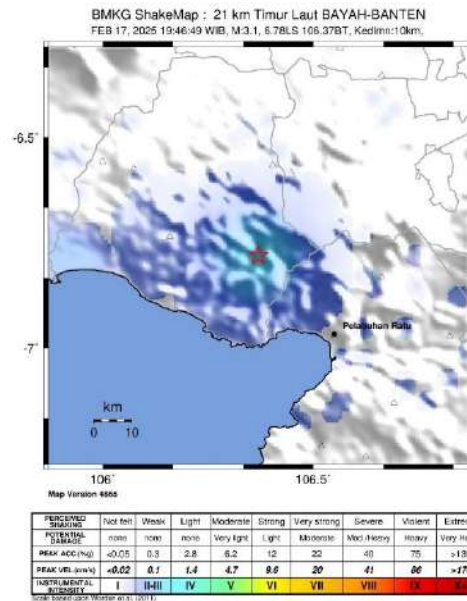
Lokasi : 6.78 LS dan 106.37 BT

Kedalaman : 10 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Bayah dan Cibeber dengan Skala Intensitas II - III MMI, Taman Jaya dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,1 DIRASAKAN DI BAYAH, BANTEN.

Hari Senin, 17 Februari 2025 pukul 19:46:49 WIB, wilayah Bayah, Banten dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=3,1. Episenter terletak pada koordinat 6.78 LS dan 106.37 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 21 km TimurLaut Bayah, Banten pada kedalaman 10 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Bayah dan Cibeber dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), Di Taman Jaya dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

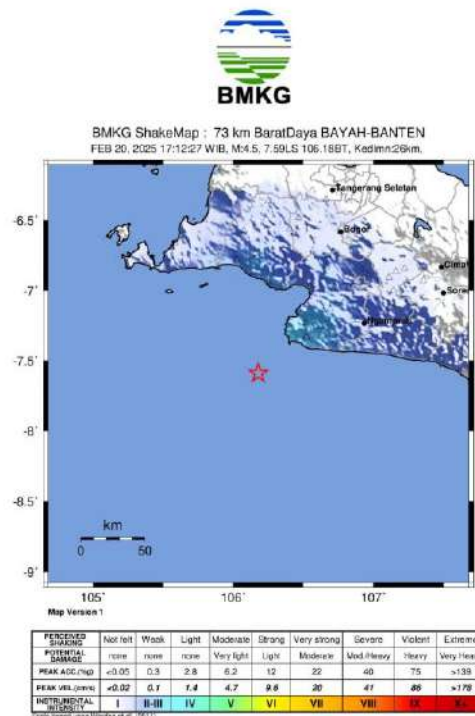
Hingga pukul 20:17 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

- 8. 20 Februari 2025 pukul 17:12:27 WIB**
Magnitudo 4.5. Pusat gempa berada di Laut 73 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
Tanggal dan Waktu : 20 Februari 2025 pukul 17:12:27 WIB
Lokasi : 7.59 LS dan 106.18 BT
Kedalaman : 26 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Ciracap dengan Skala Intensitas III MMI, Sukabumi dengan Skala Intensitas II - III MMI, Cicurug, Cidahu, Cidolog, Pelabuhan Ratu dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,5 DIRASAKAN DI SUKABUMI, JAWA BARAT.

Hari Kamis, 20 Februari 2025 pukul 17:12:27 WIB, wilayah Sukabumi dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan M=4,5. Episenter terletak pada koordinat 7.59 LS dan 106.18 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 73 km BaratDaya BAYAH-BANTEN pada kedalaman 26 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas Sesar aktif bawah laut.

Dampak gempa bumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Ciracap dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), Di Sukabumi dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), Di Cicurug, Cidahu, Cidolog, Pelabuhan Ratu dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 17:39 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

9. 20 Februari 2025 pukul 21:35:08 WIB

Magnitudo 3.8. Pusat gempa berada di Darat 14 km Tenggara KAB-BEKASI-JABAR

Tanggal dan Waktu : 20 Februari 2025 pukul 21:35:08 WIB

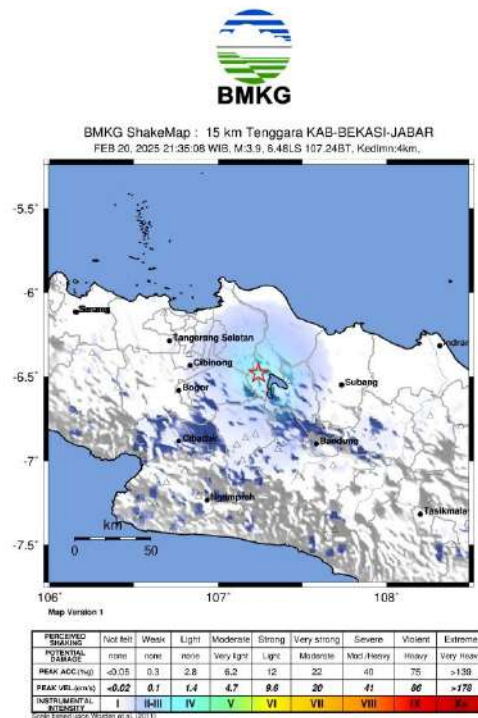
Lokasi : 6.48 LS dan 107.24 BT

Kedalaman : 4 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Purwakarta dan Karawang dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,8 DIRASAKAN DI PURWAKARTA DAN KARAWANG JAWA BARAT.

Hari Kamis, 20 Februari 2025 pukul 21:35:08 WIB, wilayah Purwakarta, Karawang dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=3,8. Episenter terletak pada koordinat 6.48 LS dan 107.24 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 14 km Tenggara KAB-BEKASI-JABAR pada kedalaman 4 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar aktif wilayah setempat.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Purwakarta dan Karawang dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 21:48 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

10. 23 Februari 2025 pukul 06:44:55 WIB

Magnitudo 4.9. Pusat gempa berada di Laut 87 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU

Tanggal dan Waktu : 23 Februari 2025 pukul 06:44:55 WIB

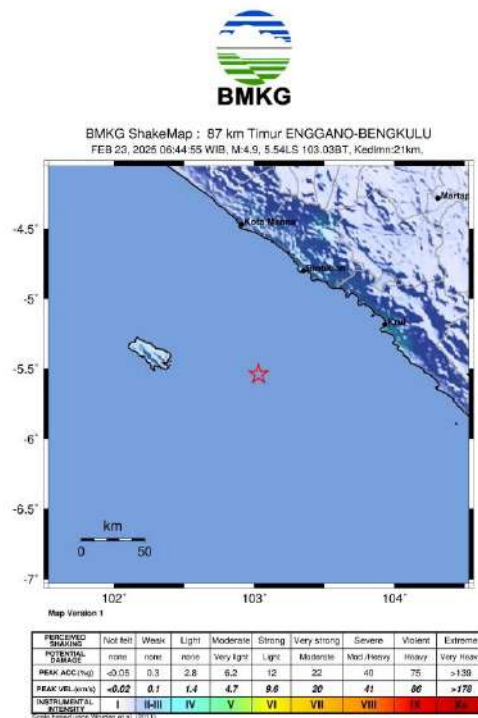
Lokasi : 5.54 LS dan 103.03 BT

Kedalaman : 21 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Lampung barat dan Semendo dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,9 DIRASAKAN DI ENGGANO-BENGKULU.

Hari Minggu, 23 Februari 2025 pukul 06:44:55 WIB, wilayah ENGGANO-BENGKULU dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=4,9. Episenter terletak pada koordinat 5.54 LS dan 103.03 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 87 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU pada kedalaman 21 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas subduksi.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Lampung barat dan Semendo dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda

ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 07:03 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

DAFTAR EVENT GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG BULAN FEBRUARI 2025

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Mag	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
1	01 Februari 2025	2:39:30	-6.65	104.56	24	2.8	113 km BaratLaut SUMUR-BANTEN
2	01 Februari 2025	3:39:10	-6.93	106.9	5	2.9	4 km Barat Daya KOTA-SUKABUMI-JABAR
3	01 Februari 2025	6:42:19	-5.25421	102.858	7	3.5	66 km TimurLaut ENGGANO-BENGGKULU
4	01 Februari 2025	9:02:35	-6.02496	104.201	49	3.3	80 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
5	01 Februari 2025	15:40:07	-7.83	107.02	21	2.7	102 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
6	02 Februari 2025	0:20:09	-6.17337	105.791	153	2.5	15 km BaratDaya ANYER-BANTEN
7	02 Februari 2025	12:29:35	-7.18	106.66	65	2.6	25 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
8	02 Februari 2025	13:05:59	-6.82	107.91	13	2.4	5 km Utara KAB-SUMEDANG-JABAR
9	02 Februari 2025	21:45:29	-8.58562	108.325	49	3.1	100 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
10	03 Februari 2025	3:41:01	-6.47	105.17	9	2.2	50 km Barat Laut SUMUR-BANTEN
11	03 Februari 2025	6:54:37	-5.53	104.55	3	3.6	16 km Barat TANGGAMUS-LAMPUNG
12	03 Februari 2025	9:09:24	-8.24	107.88	20	3.9	91 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
13	03 Februari 2025	15:21:43	-7.17	104.52	40	3.7	130 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
14	03 Februari 2025	17:49:00	-5.53	104.44	4	2.5	27 km Barat TANGGAMUS-LAMPUNG
15	04 Februari 2025	1:57:44	-6.74	106.61	5	2.3	26 km Barat Daya KOTA-BOGOR-JABAR
16	04 Februari 2025	7:09:02	-7.07	106.42	110	2.5	17 km Barat Daya KAB-SUKABUMI-JABAR
17	04 Februari 2025	15:52:36	-6.05154	103.375	17	3.9	113 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
18	04 Februari 2025	16:47:37	-6.84493	105.062	5	4.3	60 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
19	04 Februari 2025	17:11:25	-6.8393	105.118	23	2.9	54 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
20	04 Februari 2025	19:31:47	-6.75	105.26	28	2.9	37 km Barat SUMUR-BANTEN
21	04 Februari 2025	20:53:28	-5.07	102.62	27	2.6	50 km Timur Laut ENGGANO-BENGGKULU
22	05 Februari 2025	4:19:53	-3.48	102.61	12	2.6	10 km Timur REJANGLEBONG-BENGGKULU
23	05 Februari 2025	4:19:53	-3.48	102.61	12	2.6	10 km Timur REJANGLEBONG-BENGGKULU
24	05 Februari 2025	4:19:54	-3.51	102.62	13	2.7	11 km Timur REJANGLEBONG-BENGGKULU
25	05 Februari 2025	7:42:45	-7.48259	106.726	36	3.3	58 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Mag	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
26	05 Februari 2025	8:17:28	-7.62321	106.59	25	3.7	70 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
27	05 Februari 2025	9:34:29	-10.1387	106.62	10	4.2	340 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
28	05 Februari 2025	11:52:01	-5.38181	104.648	8	2.2	11 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
29	05 Februari 2025	11:54:08	-5.53	104.55	13	2.2	15 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
30	05 Februari 2025	13:33:06	-3.89	103.31	5	2.7	19 km TimurLaut PAGARALAM-SUMSEL
31	05 Februari 2025	15:16:38	-6.94023	105.454	36	3.4	34 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
32	06 Februari 2025	9:15:09	-7.53	106.85	46	3.2	69 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
33	06 Februari 2025	10:24:28	-6.96	106.29	20	2.6	5 km Tenggara BAYAH-BANTEN
34	06 Februari 2025	10:42:48	-5.53	103.48	24	3.1	63 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG
35	06 Februari 2025	10:52:23	-7.52	106.02	16	3.2	70 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
36	06 Februari 2025	12:03:50	-5.18	104.37	12	2.3	39 km Tenggara LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
37	06 Februari 2025	20:54:35	-7.96	106.96	10	2.9	116 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
38	06 Februari 2025	21:46:15	-7.65	107.37	21	2.9	72 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
39	06 Februari 2025	22:29:59	-4.0694	103.161	5	2	8 km BaratDaya PAGARALAM-SUMSEL
40	07 Februari 2025	0:49:51	-7.17	106.58	120	2.2	20 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
41	07 Februari 2025	1:20:26	-6.73	106.58	6	2.3	28 km Barat Daya KOTA-BOGOR-JABAR
42	07 Februari 2025	2:13:08	-7.78854	107.277	32	2.7	89 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
43	07 Februari 2025	2:31:43	-5.15118	102.503	4	2.8	33 km TimurLaut ENGGANO-BENGGKULU
44	07 Februari 2025	2:37:36	-6.72687	106.567	6	2.3	28 km TimurLaut KAB-SUKABUMI-JABAR
45	07 Februari 2025	8:22:49	-3.81	101.44	25	3.5	94 km Barat Daya BENGGKULUUTARA-BENGGKULU
46	07 Februari 2025	8:22:49	-3.81	101.44	25	3.5	93 km BaratDaya BENGGKULUUTARA
47	07 Februari 2025	12:43:08	-6.01228	103.341	36	4.4	112 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
48	07 Februari 2025	14:11:08	-5.96	103.42	15	3.2	103 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
49	08 Februari 2025	0:23:54	-6.63922	104.541	10	3.2	114 km BaratLaut SUMUR-BANTEN
50	08 Februari 2025	0:35:20	-7.59	106.63	29	2.4	67 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
51	08 Februari 2025	12:00:33	-6.1	103.2	10	5.2	130 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
52	08 Februari 2025	12:10:50	-6.05	103.37	53	3.1	114 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Mag	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
53	08 Februari 2025	12:36:13	-3.73	102.88	114	3.7	1 km BaratDaya EMPATLAWANG-SUMSEL
54	08 Februari 2025	23:40:22	-7.34	106.37	37	2.4	44 km Barat Daya KAB-SUKABUMI-JABAR
55	09 Februari 2025	11:12:42	-8.05205	107.296	23	2.6	113 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
56	09 Februari 2025	15:34:30	-4.50361	103.689	117	2.4	39 km BaratLaut OGANKOMRNGULUSEL-SUMSEL
57	09 Februari 2025	20:22:23	-4.49669	103.108	78	2.6	22 km Tenggara BENGKULUSELATAN-BENGKULU
58	09 Februari 2025	22:29:42	-7.59667	106.075	29	2.8	77 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
59	10 Februari 2025	6:43:05	-4.14016	102.545	54	2.9	8 km BaratDaya SELUMA-BENGKULU
60	10 Februari 2025	8:10:28	-6.97	105.8	39	2.6	17 km Barat Daya MUARABINUANGEUN-BANTEN
61	10 Februari 2025	9:05:27	-4.49103	102.093	27	3.1	70 km BaratDaya SELUMA-BENGKULU
62	10 Februari 2025	9:24:43	-7.67202	106.097	23	3.5	83 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
63	10 Februari 2025	12:05:48	-7.59782	106.026	22	2.9	78 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
64	10 Februari 2025	16:35:14	-6.7462	106.736	20	2.4	18 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
65	11 Februari 2025	0:28:04	-6.72781	106.594	14	1.8	27 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
66	11 Februari 2025	0:30:03	-6.75529	106.608	4	2.2	26 km TimurLaut KAB-SUKABUMI-JABAR
67	11 Februari 2025	0:32:14	-6.73435	106.605	8	2.1	26 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
68	11 Februari 2025	0:32:41	-6.72681	106.593	6	2.2	27 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
69	11 Februari 2025	3:44:30	-7.18438	107.637	7	1.4	21 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
70	11 Februari 2025	3:45:23	-6.18338	103.232	10	2.6	135 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
71	11 Februari 2025	7:37:20	-7.26189	108.784	7	4	29 km TimurLaut KOTA-BANJAR-JABAR
72	11 Februari 2025	9:45:48	-5.29	104.61	5	2.2	23 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
73	11 Februari 2025	11:36:59	-5.85	103.72	14	3.1	77 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
74	11 Februari 2025	15:20:19	-6.59	107.3	300	2.8	16 km BaratDaya KAB-PURWAKARTA-JABAR
75	11 Februari 2025	15:21:54	-5.22149	102.437	29	4.1	23 km TimurLaut ENGGANO-BENGKULU
76	11 Februari 2025	20:36:51	-4.07	102.3	36	2.4	31 km Barat SELUMA-BENGKULU
77	11 Februari 2025	21:12:49	-6.42269	104.521	16	3.1	105 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
78	11 Februari 2025	22:51:33	-4.161	103.567	13	2	40 km Tenggara PAGARALAM-SUMSEL
79	12 Februari 2025	2:10:45	-6.81647	105.303	22	2.4	35 km BaratDaya SUMUR-BANTEN

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Mag	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
80	12 Februari 2025	11:50:18	-7.57	106.01	22	2.8	76 km Selatan BAYAH-BANTEN
81	12 Februari 2025	17:13:58	-4.08	103.26	131	4.9	6 km Tenggara PAGARALAM-SUMSEL
82	12 Februari 2025	19:59:06	-4.99	102.37	8	3.8	41 km Utara ENGGANO-BENGGKULU
83	12 Februari 2025	21:38:37	-7.83	107.21	28	3.1	96 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
84	13 Februari 2025	0:18:00	-6.76	106.36	7	2.2	22 km Timur Laut BAYAH-BANTEN
85	13 Februari 2025	0:27:42	-6.79586	106.368	5	3.2	19 km TimurLaut BAYAH-BANTEN
86	13 Februari 2025	8:17:51	-3.6499	102.526	5	2.6	5 km BaratDaya KEPAHANG-BENGGKULU
87	13 Februari 2025	12:44:06	-5.92426	103.98	27	3.1	81 km Tenggara PESISIRBARAT-LAMPUNG
88	13 Februari 2025	15:21:03	-5.95	103.3	14	2.8	110 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG
89	13 Februari 2025	20:38:55	-5.47	103.63	33	2.4	46 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG
90	13 Februari 2025	22:54:03	-6.75	106.38	8	2.4	24 km Timur Laut BAYAH-BANTEN
91	13 Februari 2025	23:58:12	-4.64	102.76	39	3.9	26 km BaratDaya BENGGKULUSELATAN
92	14 Februari 2025	0:48:20	-7.03	105.89	13	2.8	22 km Selatan MUARABINUANGEUN-BANTEN
93	14 Februari 2025	2:12:58	-4.64	102.06	4	3.5	81 km BaratLaut ENGGANO-BENGGKULU
94	14 Februari 2025	4:07:33	-6.1396	103.872	13	4.8	106 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
95	14 Februari 2025	9:43:17	-6.8	107.08	11	2.3	7 km Barat KAB-CIANJUR-JABAR
96	14 Februari 2025	15:37:09	-5.34341	104.61	5	2.2	17 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
97	14 Februari 2025	15:37:34	-5.34643	104.588	6	2.2	17 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
98	14 Februari 2025	19:28:33	-7.45	105.51	30	4.8	80 km Barat Daya MUARABINUANGEUN-BANTEN
99	14 Februari 2025	19:41:04	-6.49	101.34	10	4.3	164 km Barat Daya ENGGANO-BENGGKULU
100	14 Februari 2025	20:43:05	-3.68	101.64	28	2.5	67 km Barat Daya BENGGKULUUTARA-BENGGKULU
101	14 Februari 2025	20:43:07	-3.6	101.7	35	2.7	58 km Barat BENGGKULUUTARA-BENGGKULU
102	14 Februari 2025	23:24:16	-6.22	104.98	23	2.2	82 km Barat Laut SUMUR-BANTEN
103	15 Februari 2025	0:46:22	-6.87	105.37	31	3.2	32 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
104	15 Februari 2025	11:27:32	-6.78	106.36	11	2.5	20 km TimurLaut BAYAH-BANTEN
105	15 Februari 2025	11:31:45	-7.75	107.29	32	3.3	85 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
106	15 Februari 2025	19:03:14	-6.72	104.92	17	2.2	73 km BaratDaya SUMUR-BANTEN

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Mag	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
107	15 Februari 2025	19:28:56	-8.42	108.75	28	3.1	82 km Selatan CILACAP-JATENG
108	16 Februari 2025	0:15:35	-5.6622	104.658	5	1.9	20 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
109	16 Februari 2025	5:37:40	-7.99	106.65	25	2.9	112 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
110	16 Februari 2025	10:09:39	-7.27	108.83	5	2.8	35 km Timur KOTA-BANJAR-JABAR
111	16 Februari 2025	11:37:03	-8.07	107.27	24	3.1	117 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
112	16 Februari 2025	22:30:53	-7.77844	107.005	30	2.7	96 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
113	17 Februari 2025	1:02:24	-7.89	106.97	21	2.8	108 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
114	17 Februari 2025	2:54:23	-4.90067	103.64	62	2.4	34 km Tenggara KAUR-BENGGKULU
115	17 Februari 2025	2:54:23	-5.01	103.6	61	2.4	37 km Tenggara KAUR-BENGGKULU
116	17 Februari 2025	15:49:08	-7.36	107.24	10	3	49 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR
117	17 Februari 2025	17:27:44	-7.34	107.26	10	3.1	46 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR
118	17 Februari 2025	19:46:50	-6.78537	106.372	4	3	20 km TimurLaut BAYAH-BANTEN
119	17 Februari 2025	20:41:56	-4.13	103.81	3	2.2	25 km Barat Daya OGANKOMERINGULU-SUMSEL
120	18 Februari 2025	1:37:44	-8.35	108.44	28	2.7	72 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
121	18 Februari 2025	1:41:25	-6.99	105.55	10	2	36 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
122	18 Februari 2025	3:09:37	-6.77	106.38	10	2.5	23 km Timur Laut BAYAH-BANTEN
123	18 Februari 2025	11:11:56	-4.67986	102.972	44	3.4	26 km Tenggara BENGGKULUSELATAN-BENGGKULU
124	18 Februari 2025	17:54:54	-6.67	106.59	8	2.3	24 km Barat KOTA-BOGOR-JABAR
125	18 Februari 2025	19:41:32	-8.09	107.23	24	3.3	122 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
126	18 Februari 2025	20:37:03	-7.31639	107.259	8	2.9	44 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
127	18 Februari 2025	21:51:04	-6.52	105.67	75	3.7	19 km Timur Laut SUMUR-BANTEN
128	19 Februari 2025	5:07:06	-6.74	106.58	6	2.3	28 km Utara KAB-SUKABUMI-JABAR
129	19 Februari 2025	5:52:37	-6.78	106.57	6	2.4	23 km Utara KAB-SUKABUMI-JABAR
130	19 Februari 2025	17:22:28	-6.76764	106.567	10	2.2	24 km TimurLaut KAB-SUKABUMI-JABAR
131	19 Februari 2025	20:14:53	-7.36741	107.26	9	2.3	48 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
132	19 Februari 2025	22:40:27	-7.92651	107.418	27	2.6	94 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
133	19 Februari 2025	23:26:53	-4.95654	101.942	25	4.2	56 km BaratLaut ENGGANO-BENGGKULU

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Mag	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
134	19 Februari 2025	23:34:28	-7.08294	107.597	162	2.4	10 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
135	20 Februari 2025	1:30:18	-4.86	101.93	10	2.6	65 km BaratLaut ENGGANO-BENGGKULU
136	20 Februari 2025	2:41:32	-7.55385	107.412	7	1.4	60 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
137	20 Februari 2025	2:42:52	-7.5	105.97	23	4	70 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
138	20 Februari 2025	3:30:24	-7.44	105.97	14	2.4	64 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
139	20 Februari 2025	10:05:47	-4.85667	103.713	87	2.5	39 km BaratDaya OGANKOMRNGULUSEL-SUMSEL
140	20 Februari 2025	12:48:54	-7.44	106.76	45	3.4	55 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
141	20 Februari 2025	17:12:27	-7.58689	106.128	26	5.3	74 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
142	20 Februari 2025	17:23:06	-5.76726	102.64	69	3.5	62 km Tenggara ENGGANO-BENGGKULU
143	20 Februari 2025	21:35:09	-6.4941	107.224	4	3.8	14 km Tenggara KAB-BEKASI-JABAR
144	21 Februari 2025	0:27:21	-8.96	108.53	10	3	139 km Tenggara KAB-PANGANDARAN-JABAR
145	21 Februari 2025	2:47:03	-6.12	105.72	133	3	25 km BaratDaya ANYER-BANTEN
146	21 Februari 2025	3:43:08	-7.83	107.27	28	2.6	94 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
147	21 Februari 2025	8:19:20	-6.89	106.28	16	2.2	5 km Timur Laut BAYAH-BANTEN
148	21 Februari 2025	8:34:13	-7.98	107.32	36	2.6	106 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
149	21 Februari 2025	18:27:20	-7.79665	107.304	28	2.9	90 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
150	21 Februari 2025	18:29:11	-7.77792	107.295	30	2.5	87 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
151	21 Februari 2025	22:18:35	-7.51	107.56	103	2.6	49 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
152	22 Februari 2025	2:43:21	-3.27	102.39	3	2.3	26 km Tenggara LEBONG-BENGGKULU
153	22 Februari 2025	3:00:52	-6.57	105.07	19	2.3	57 km Barat SUMUR-BANTEN
154	22 Februari 2025	7:57:41	-9.11	107.6	18	3.9	185 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
155	22 Februari 2025	12:56:58	-3.55	101.6	37	3.3	67 km Barat BENGGKULUUTARA-BENGGKULU
156	22 Februari 2025	14:00:24	-7.13	107.42	26	1.5	17 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR
157	22 Februari 2025	14:00:27	-7.10697	107.429	5	1.5	14 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
158	22 Februari 2025	18:32:03	-7.22	107.71	6	3.1	21 km Barat KAB-GARUT-JABAR
159	22 Februari 2025	21:11:55	-6.46	105.7	52	2.4	18 km Barat Daya LABUAN-BANTEN
160	22 Februari 2025	22:39:14	-6.1478	104.511	28	2.5	76 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Mag	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
161	22 Februari 2025	22:53:16	-4.67	103.26	72	2.4	16 km BaratLaut KAUR-BENGGKULU
162	22 Februari 2025	22:59:26	-4.65416	102.634	31	3	38 km BaratDaya BENGGKULUSELATAN-BENGGKULU
163	23 Februari 2025	0:08:19	-4.35	103	78	2.3	15 km Timur Laut BENGGKULUSELATAN-BENGGKULU
164	23 Februari 2025	3:48:28	-8.34615	107.832	20	3.4	102 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
165	23 Februari 2025	3:55:18	-8.29	107.88	23	3.4	94 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
166	23 Februari 2025	4:30:26	-4.04855	103.155	3	2.8	8 km BaratDaya PAGARALAM-SUMSEL
167	23 Februari 2025	6:44:55	-5.54	103.03	21	4.9	87 km Timur ENGGANO-BENGGKULU
168	23 Februari 2025	7:07:34	-5.49	103.04	17	2.9	85 km Barat Daya KAUR-BENGGKULU
169	23 Februari 2025	11:27:17	-6.4222	102.373	77	5	119 km Tenggara ENGGANO-BENGGKULU
170	23 Februari 2025	11:32:47	-7.95933	106.988	15	3.2	116 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
171	23 Februari 2025	12:16:26	-6.4114	102.296	73	4.9	118 km Tenggara ENGGANO-BENGGKULU
172	23 Februari 2025	20:16:07	-6.21	104.95	36	3.1	86 km Selatan TANGGAMUS-LAMPUNG
173	23 Februari 2025	23:11:59	-5.38109	102.578	17	2.7	34 km Tenggara ENGGANO-BENGGKULU
174	23 Februari 2025	23:40:17	-7.92	107.1	26	2.9	110 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
175	23 Februari 2025	23:50:27	-5.51	103.06	14	2.5	85 km BaratDaya KAUR-BENGGKULU
176	24 Februari 2025	3:24:46	-5.48	103.07	11	2.8	82 km BaratDaya KAUR-BENGGKULU
177	24 Februari 2025	3:44:21	-4.22	103.61	10	3.1	46 km Tenggara PAGARALAM-SUMSEL
178	24 Februari 2025	6:18:49	-8.39873	108.854	78	3.3	76 km BaratDaya CILACAP-JATENG
179	24 Februari 2025	15:51:40	-5.9	103.74	12	3.2	81 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
180	24 Februari 2025	16:20:12	-7.7	108.08	75	3	37 km BaratDaya KAB-TASIKMALAYA-JABAR
181	24 Februari 2025	21:41:04	-8.53	107.11	10	3.9	170 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
182	24 Februari 2025	22:00:43	-6.95429	105.825	33	2.9	14 km BaratDaya MUARABINUANGEUN-BANTEN
183	24 Februari 2025	22:30:39	-7.03	105.83	24	2.2	22 km Selatan MUARABINUANGEUN-BANTEN
184	25 Februari 2025	5:06:15	-6	104.24	28	2	75 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
185	25 Februari 2025	7:03:58	-4.52628	102.315	35	3.1	58 km BaratDaya SELUMA-BENGGKULU
186	25 Februari 2025	7:03:59	-4.53275	102.341	29	3.1	56 km BaratDaya SELUMA-BENGGKULU
187	25 Februari 2025	10:08:05	-6.38899	102.4	59	4.5	117 km Tenggara ENGGANO-BENGGKULU

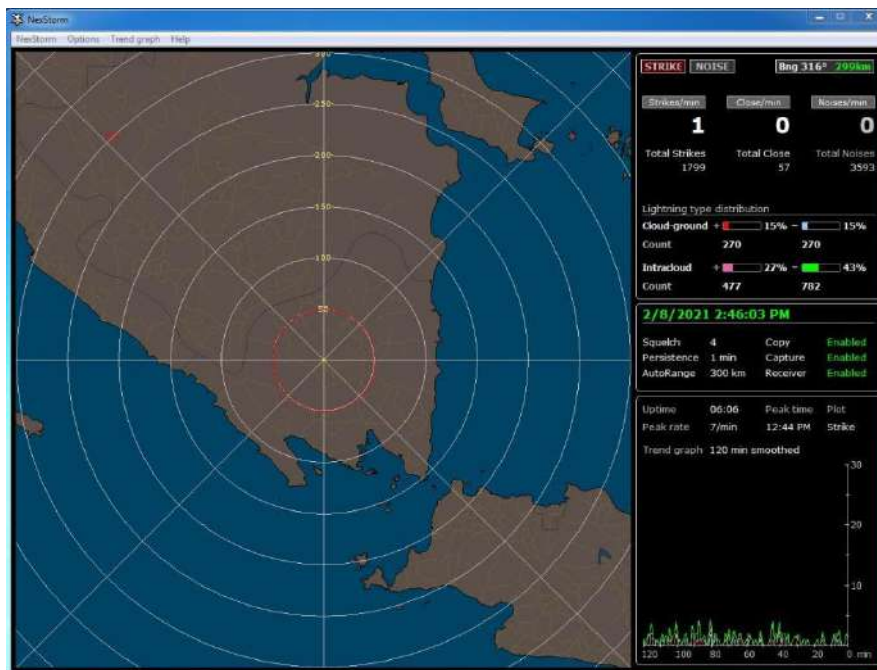
No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Mag	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
188	25 Februari 2025	14:00:31	-5.38654	102.579	26	3	34 km Tenggara ENGGANO-BENGGKULU
189	25 Februari 2025	17:30:13	-6.26088	104.479	24	3.2	89 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
190	25 Februari 2025	17:36:47	-6.83922	107.038	6	1.9	11 km BaratDaya KAB-CIANJUR-JABAR
191	25 Februari 2025	17:38:46	-6.95732	107.015	4	1.8	9 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
192	26 Februari 2025	2:57:28	-5.95849	103.938	13	2.6	85 km Tenggara PESISIRBARAT-LAMPUNG
193	26 Februari 2025	3:10:52	-2.63776	102.27	2	1.8	58 km TimurLaut LEBONG-BENGGKULU
194	26 Februari 2025	6:13:35	-4.88849	103.24	13	2.6	16 km BaratDaya KAUR-BENGGKULU
195	26 Februari 2025	8:36:29	-8.16	107.87	26	2.6	86 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
196	26 Februari 2025	21:48:04	-6.00521	103.797	35	2.8	92 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
197	27 Februari 2025	4:04:14	-7.15	105.69	62	4.2	40 km BaratDaya MUARABINUANGEUN-BANTEN
198	27 Februari 2025	5:28:29	-5.79	104.95	133	2.4	45 km BaratDaya PESAWARAN-LAMPUNG
199	27 Februari 2025	6:12:21	-7.12	105.72	72	3.4	36 km Barat Daya MUARABINUANGEUN-BANTEN
200	27 Februari 2025	10:50:59	-5.53	103.02	10	2.9	86 km Timur ENGGANO-BENGGKULU
201	27 Februari 2025	23:39:20	-5.29973	102.818	9	2.8	61 km TimurLaut ENGGANO-BENGGKULU
202	28 Februari 2025	1:33:53	-6.92	105.04	15	2.8	66 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
203	28 Februari 2025	1:35:58	-6.74074	104.987	21	3.5	65 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
204	28 Februari 2025	3:26:57	-6.65779	105.039	7	2.8	59 km BaratLaut SUMUR-BANTEN
205	28 Februari 2025	3:28:10	-6.21555	104.291	13	2.5	92 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
206	28 Februari 2025	10:32:54	-7.27	106.11	33	2.6	40 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
207	28 Februari 2025	14:59:13	-5.21061	104.3	15	2.4	34 km Tenggara LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
208	28 Februari 2025	16:12:26	-8.27	108.36	25	3.3	65 km Selatan KAB-PANGANDARAN-JABAR
209	28 Februari 2025	23:46:51	-7.05	106.36	14	3.4	18 km Tenggara BAYAH-BANTEN

LIGHTNING

Sistem deteksi petir yang digunakan adalah Sistem deteksi dan analisa petir secara real-time menggunakan software *NexStorm* yang dirangkai dengan *Boltek Lightning Detection Sistem*. *StormTracker* ini dapat mendeteksi strokes petir secara optimal sekitar 300 mil yang kemudian akan diplot secara otomatis dan real-time ke sistem, dimana semakin banyak *strokes* maka semakin maksimal penentuan posisi dari sistem. *StormTracker* bekerja dengan mendeteksi sinyal radio (AM) yang dihasilkan oleh petir dengan kata lain, antenna *StormTracker* dapat memberikan informasi arah dan jarak *thunderstorm* yang dikalkulasikan dengan kekuatan sinyal yang diterima.



Gambar 1. Antena storm tracker.



Gambar2. Layout NexStorm

Thunderstorm bisa juga disebut *Electrical storm/Lightning storm* adalah sebuah bentuk cuaca yang dicirikan oleh adanya kehadiran petir. Dari petir tersebut maka dapat dibuat klasifikasi dan sistem peringatan terhadap aktivitas *thunderstorm*.

Petir terjadi karena adanya perbedaan potensial antara awan dan bumi. Proses terjadinya muatan pada awan karena pergerakannya yang terus menerus secara teratur, dan selama pergerakan itu dia akan berinteraksi dengan awan lainnya sehingga muatan negatif akan berkumpul pada salah satu sisi, dan muatan positif pada sisi sebaliknya. Jika perbedaan potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pembuangan muatan negatif (electron) untuk mencapai kesetimbangan. Pada proses ini, media yang dilalui electron adalah udara, dan pada saat electron mampu menembus ambang batas isolasi udara inilah akan terjadi ledakan suara yang menggelegar. Petir lebih sering terjadi pada musim hujan karena pada keadaan tersebut udara mengandung kadar air yang lebih tinggi sehingga daya isolasinya turun dan arus lebih mudah mengalir. Karena adanya awan yang bermuatan positif dan negatif, maka petir juga bisa terjadi antar awan yang berbeda muatan. Petir jenis ini dapat mengganggu aktivitas penerbangan.

Awan, pada umumnya kurang lebih mengandung listrik. Secara mekanik, termodinamika, energi kimia diubah menjadi energi listrik dengan kutub yang terpisah. Kebanyakan petir memiliki fase waktu, antara lain:

- Fase Waktu Pertumbuhan, sekitar 10 – 20 menit.
- Fase Waktu Puncak, sekitar 15 - 30 menit.
- Fase Waktu Menghilang, sekitar 30 menit.

Dalam kondisi cuaca yang normal, perbedaan potensial antara permukaan bumi dengan ionosphere adalah sekitar 200.000 sampai 500.000 Volts, dengan arus sekitar 2×10^{-12} Amperes/m². Perbedaan potensial ini diyakini memberikan kontribusi dalam distribusi badai petir (*Thunderstorm*) di seluruh dunia. Pada lapisan *atmosphere* bertebaran gumpalan-gumpalan awan yang diantaranya terdapat awan yang bermuatan listrik. Awan bermuatan listrik tersebut terbentuk pada suatu daerah dengan persyaratan, kondisi udara yang lembab (konsentrasi air yang banyak), gerakan angin ke atas, terdapat inti Higroskopis.

Kelembaban terjadi karena adanya pengaruh sinar matahari yang menyebabkan terjadinya penguapan air di atas permukaan tanah (daerah laut, danau). Sedangkan pergerakan udara ke atas disebabkan oleh adanya perbedaan tekanan akibat daerah yang terkena panas matahari bertekanan lebih tinggi atau karena pengaruh angin. Di samping itu terdapat inti Higroskopis

sebagai inti butir-butir air di awan akibat proses kondensasi. Ketiga unsur inilah yang diperlukan untuk menghasilkan awan guruh/awan Commulonimbus yang bermuatan negatif yang karakteristiknya berbeda-beda sesuai dengan kondisi tempatnya. Muatan awan bawah yang negatif akan menginduksi permukaan tanah menjadi positif maka terbentuklah medan listrik antara awan dan tanah (permukaan bumi). Semakin besar muatan yang terdapat di awan, semakin besar pula medan listrik yang terjadi dan bila kuat medan tersebut telah melebihi kuat medan tembus udara ke tanah, maka akan terjadi pelepasan muatan listrik sesuai dengan hukum kelistrikan, peristiwa inilah yang disebut petir.

Dengan letak geografis yang dilalui garis khatulistiwa, Indonesia beriklim tropis. Hal ini mengakibatkan Indonesia memiliki hari guruh rata-rata per tahun yang sangat tinggi. Oleh karena itu, dianggap perlu untuk membuat analisa jumlah rata-rata petir tahunan yang dilakukan secara berkesinambungan (*Iso Kreaunik Level*) yang kemudian pada gilirannya dapat digunakan sebagai acuan untuk pembuatan Hazard Map yang akan dihubungkan dengan skala resiko (*Lightning Strike Intensity Based On Risk Scale*).

Petir memiliki beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

- Petir awan ke tanah(CG)
- Petir dalam awan(IC)
- Petir awan ke awan(CC)
- Petir awan ke udara(CA)

Petir yang paling berbahaya dan merusak kebanyakan berasal dari pusat muatan yang lebih rendah dan mengalirkan muatan negatif ke tanah, walaupun kadang kadang bermuatan positif terutama pada musim dingin.

Petir Dalam Awan (IC) tipe yang paling umum terjadi antara pusatpusat muatan yang berlawanan pada awan yang sama. Biasanya kelihatan seperti cahaya yang menghambur (kelap kelip). Kadang kadang kilat keluar dari batas awan dan seperti saluran yang bercahaya yang terlihat beberapa mil seperti tipe CG.

Petir Antar Awan (CC) terjadi antara pusat pusat muatan pada awan yang berbeda. Pelepasan muatan terjadi pada udara cerah antara awan awan tersebut.

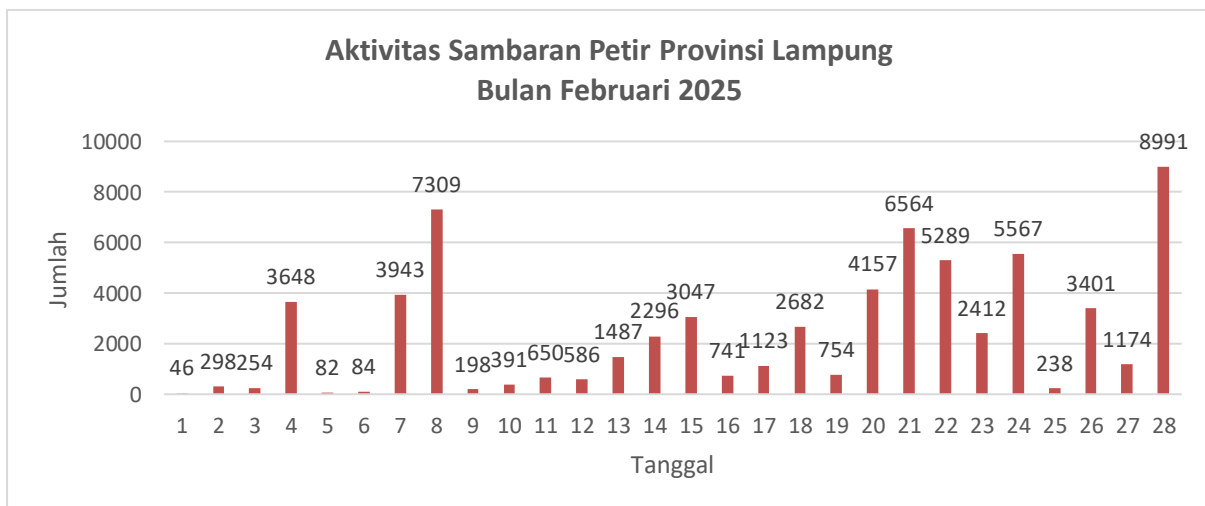
Petir Awan ke Udara (CA) terjadi jika udara di sekitar awan positif (+), berinteraksi dengan udara yang bermuatan negatif (-). Jika ini terjadi pada awan bagian bawah maka merupakan kombinasi dengan petir tipe CG.

Tipe Petir berdasarkan muatan petir terbagi dua yaitu **Negatif (-)** terjadi sambaran berulang ulang dan bercabang cabang. Petir **Positif (+)** terjadi hanya satu kali sambaran.

Untuk mempermudah analisa di wilayah Lampung maka dibuat beberapa pengelompokan, yaitu: berdasarkan tipe petir (CG+ dan CG-) dan jangkauan ≤ 200 km dari stasiun Geofisika Lampung Utara.

1. AKTIVITAS SAMBARAN PETIR

Jumlah total aktivitas sambaran petir Provinsi Lampung dapat dilihat di grafik 1.



Grafik 1. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung bulan Februari 2025

Dari grafik 1 dapat diketahui aktivitas sambaran petir tertinggi pada tanggal 28 Februari 2025 dengan jumlah 8.991 sambaran.



Grafik 2. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung bulan Februari 2025

Dari grafik 2 dapat diketahui aktivitas sambaran petir tertinggi Di Kota/Kabupaten Provinsi Lampung Februari 2025 terdapat pada daerah Lampung Timur dengan jumlah 14.217 sambaran.

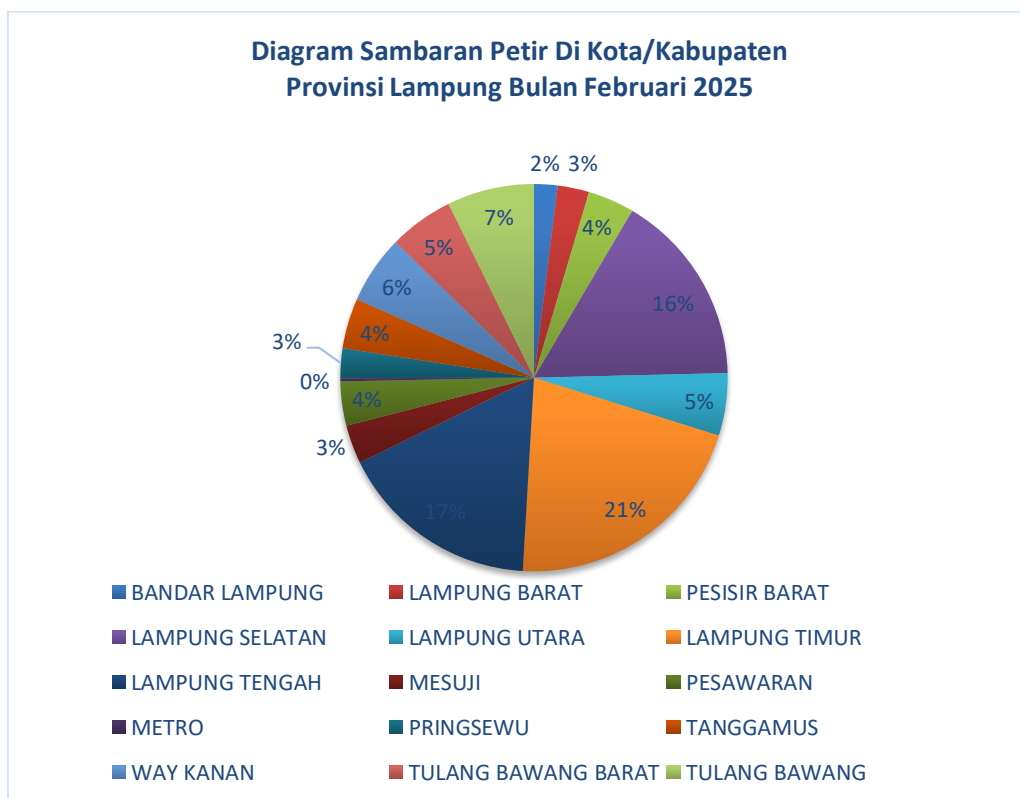


Diagram 1. Persentase tipe petir Provinsi Lampung

Dari diagram 1 dapat dilihat persentase Diagram Sambaran Petir Di Kota/Kabupaten Provinsi Lampung Bulan Februari 2025 dari total keseluruhan.

Tabel 1. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung CG

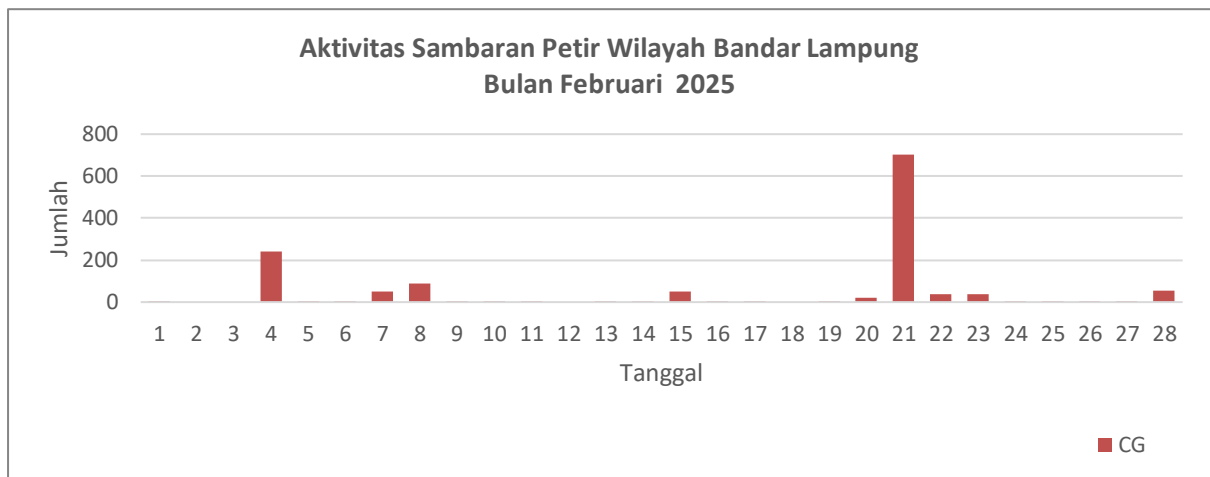
Tanggal	CG	Keterangan
1	46	-
2	298	-
3	254	-
4	3648	-
5	82	-
6	84	-
7	3943	-
8	7309	-
9	198	-
10	391	-
11	650	-
12	586	-
13	1487	-
14	2296	-
15	3047	-
16	741	-
17	1123	-
18	2682	-
19	754	-
20	4157	-
21	6564	-
22	5289	-
23	2412	-
24	5567	-
25	238	-
26	3401	-
27	1174	-
28	8991	-
Total	67412	-

2. AKTIVITAS SAMBARAN PETIR KOTA/KABUPATEN

Berikut adalah hasil analisis sambaran petir di kota/kabupaten di Provinsi Lampung.

2.1 Kota Bandar Lampung

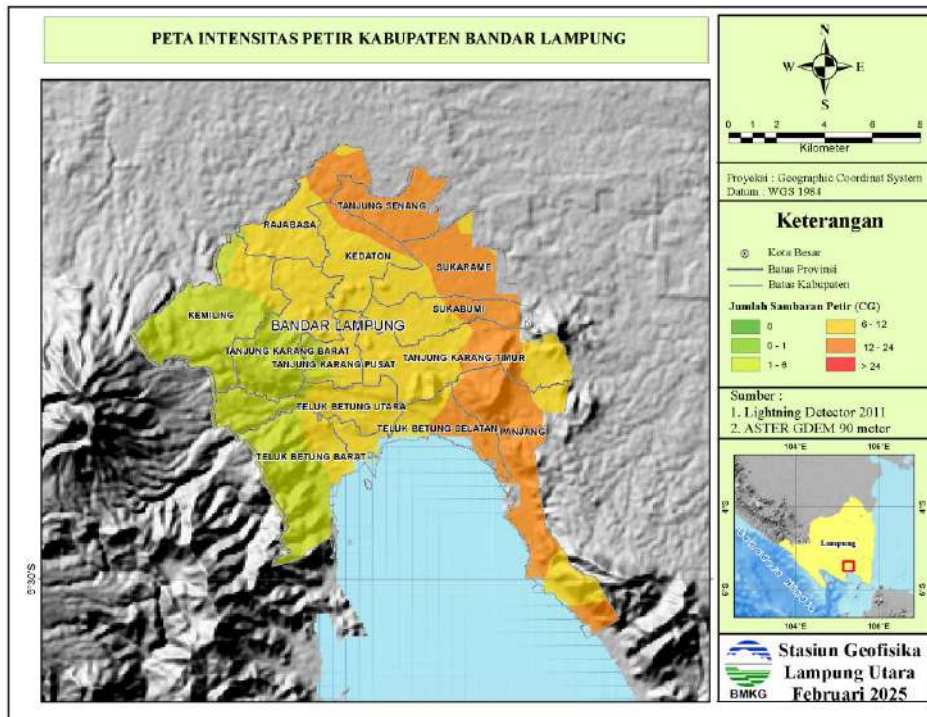
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kota Bandar Lampung sebanyak 1.320 sambaran dapat dilihat dalam grafik 3 :



Grafik 3. Aktivitas sambaran petir bulan Februari 2025

Tabel 2. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	1	-
2	0	-
3	0	-
4	243	-
5	2	-
6	2	-
7	50	-
8	90	-
9	2	-
10	2	-
11	1	-
12	0	-
13	1	-
14	5	-
15	49	-
16	3	-
17	2	-
18	0	-
19	1	-
20	19	-
21	701	-
22	38	-
23	39	-
24	3	-
25	4	-
26	4	-
27	4	-
28	54	-
Jumlah	1320	-

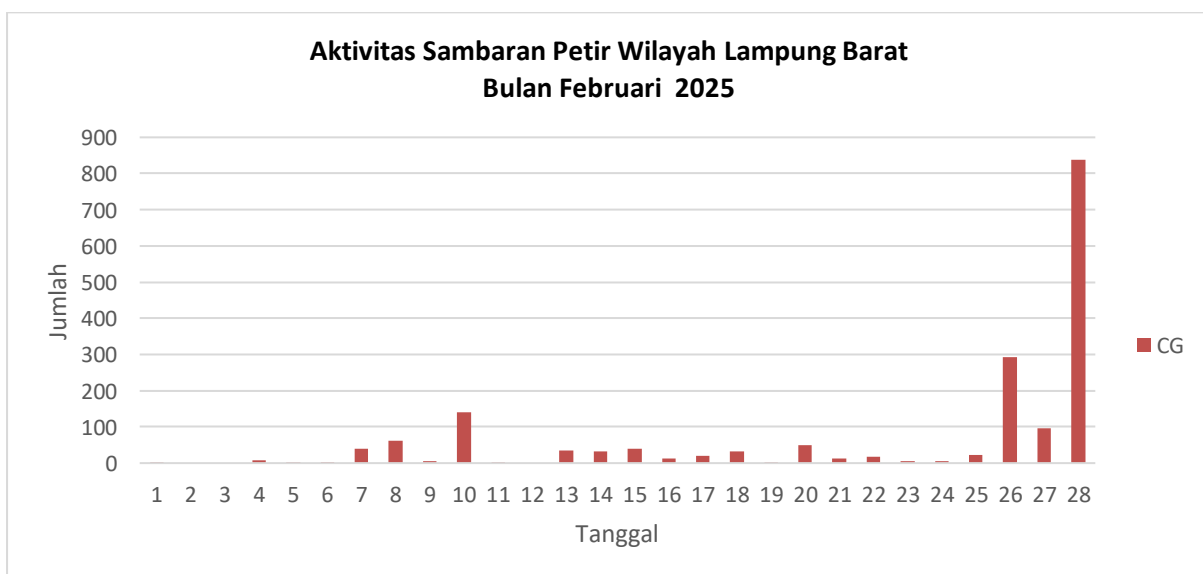


Gambar 3. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Bandar Lampung

Gambar 3 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kota Bandar Lampung pada bulan Februari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah ini mengalami aktivitas sambaran petir rendah.

2.2 Kabupaten Lampung Barat

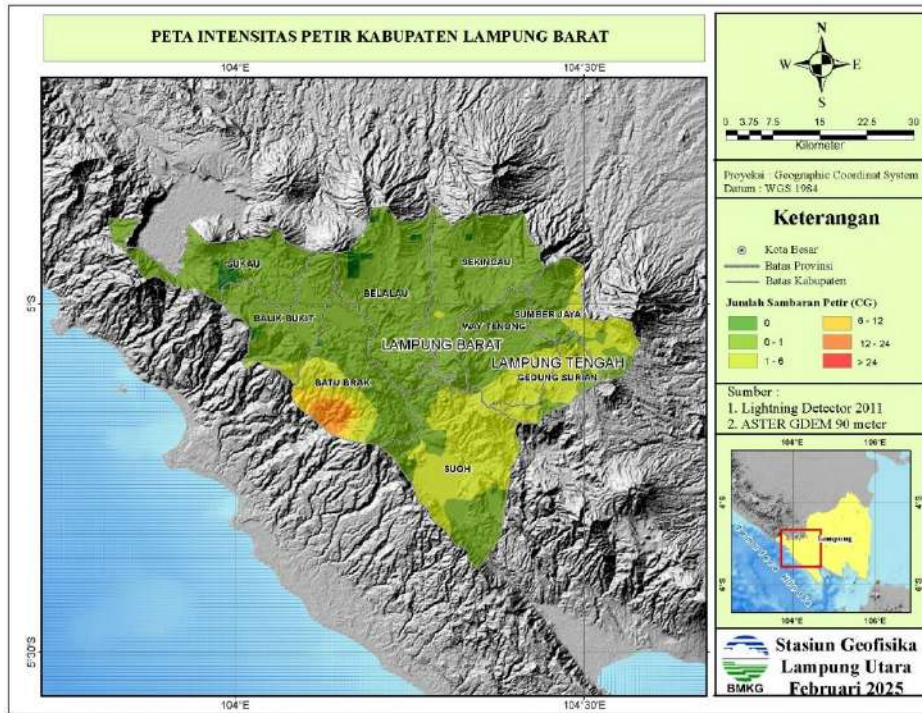
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Barat sebanyak 1.773 sambaran dapat dilihat dalam grafik 4 :



Grafik 4. Jumlah sambaran petir Lampung Barat bulan Februari 2025

Tabel 3. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	1	-
2	0	-
3	0	-
4	7	-
5	1	-
6	3	-
7	39	-
8	61	-
9	5	-
10	141	-
11	1	-
12	0	-
13	35	-
14	32	-
15	41	-
16	12	-
17	20	-
18	33	-
19	1	-
20	50	-
21	12	-
22	18	-
23	6	-
24	6	-
25	22	-
26	292	-
27	97	-
28	837	-
Jumlah	1773	-



Gambar 4. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Barat

Gambar 4 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Barat pada bulan Februari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Lampung Barat memiliki aktivitas sambaran petir menengah dan tinggi dibagian timur Lampung Barat.

2.3 Kabupaten Lampung Selatan

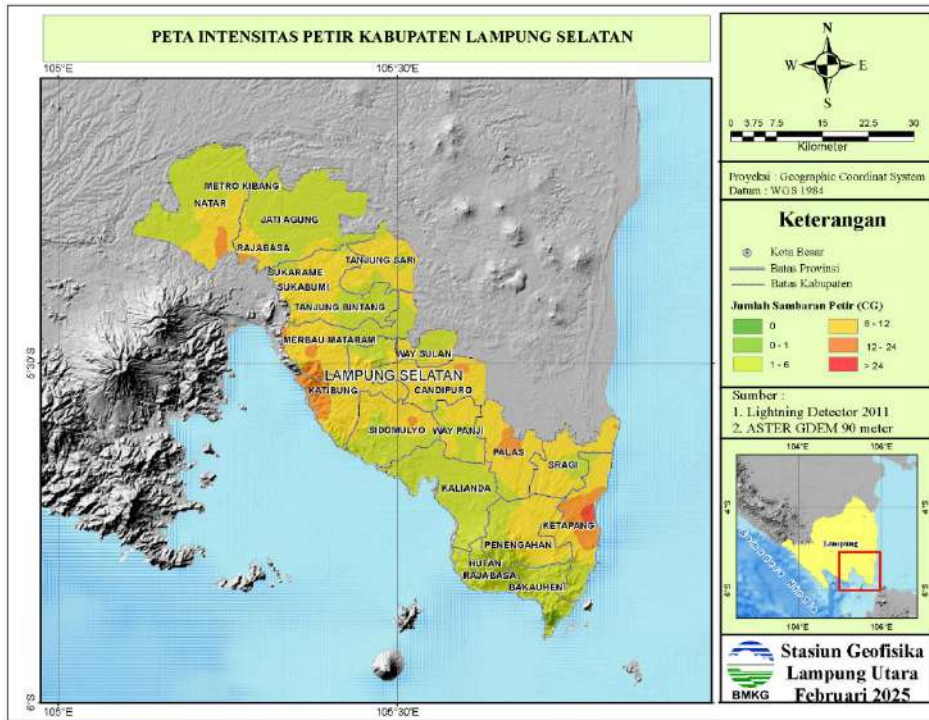
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 10.880 sambaran dapat dilihat dalam grafik 5 :



Grafik 5. Jumlah sambaran petir bulan Februari 2025

Tabel 4. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	5	-
2	0	-
3	3	-
4	1223	-
5	23	-
6	34	-
7	1577	-
8	3024	-
9	90	-
10	20	-
11	4	-
12	0	-
13	47	-
14	49	-
15	445	-
16	91	-
17	26	-
18	33	-
19	111	-
20	466	-
21	1693	-
22	174	-
23	1064	-
24	71	-
25	8	-
26	46	-
27	88	-
28	465	-
Jumlah	10880	

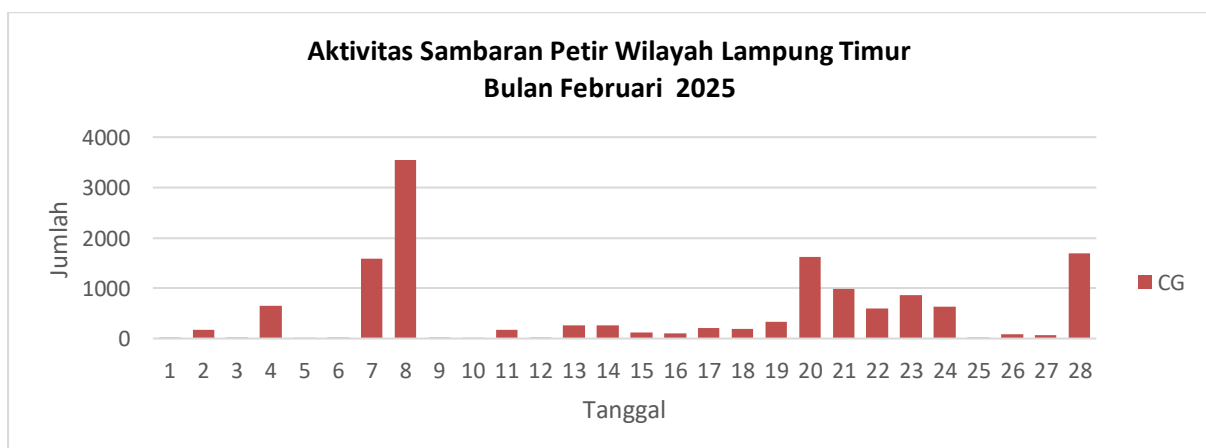


Gambar 5. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan

Gambar 5. menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Februari 2025. Gambar ini menunjukkan secara umum Kabupaten Lampung Selatan memiliki intensitas kejadian petir menengah sampai tinggi di Kabupaten Lampung Selatan.

2.4 Kabupaten Lampung Timur

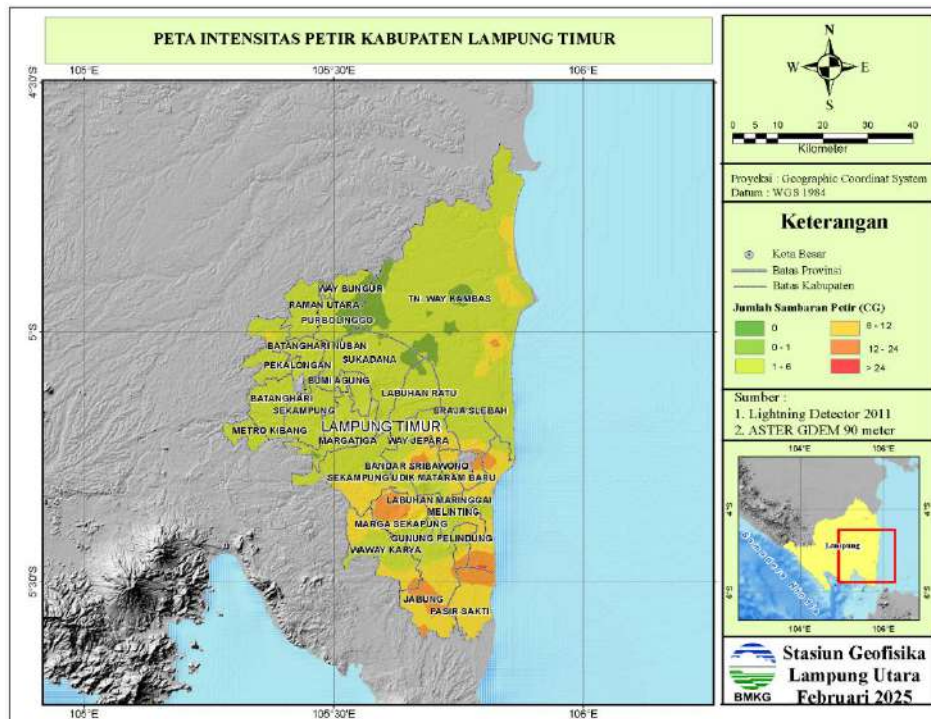
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Timur sebanyak 14.217 sambaran dapat dilihat dalam grafik 6 :



Grafik 6. Jumlah sambaran petir bulan Februari 2025

Tabel 5. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	7	-
2	175	-
3	16	-
4	653	-
5	18	-
6	11	-
7	1579	-
8	3540	-
9	10	-
10	22	-
11	170	-
12	5	-
13	258	-
14	254	-
15	126	-
16	109	-
17	217	-
18	194	-
19	336	-
20	1615	-
21	978	-
22	598	-
23	854	-
24	627	-
25	10	-
26	86	-
27	64	-
28	1685	-
Jumlah	14217	-

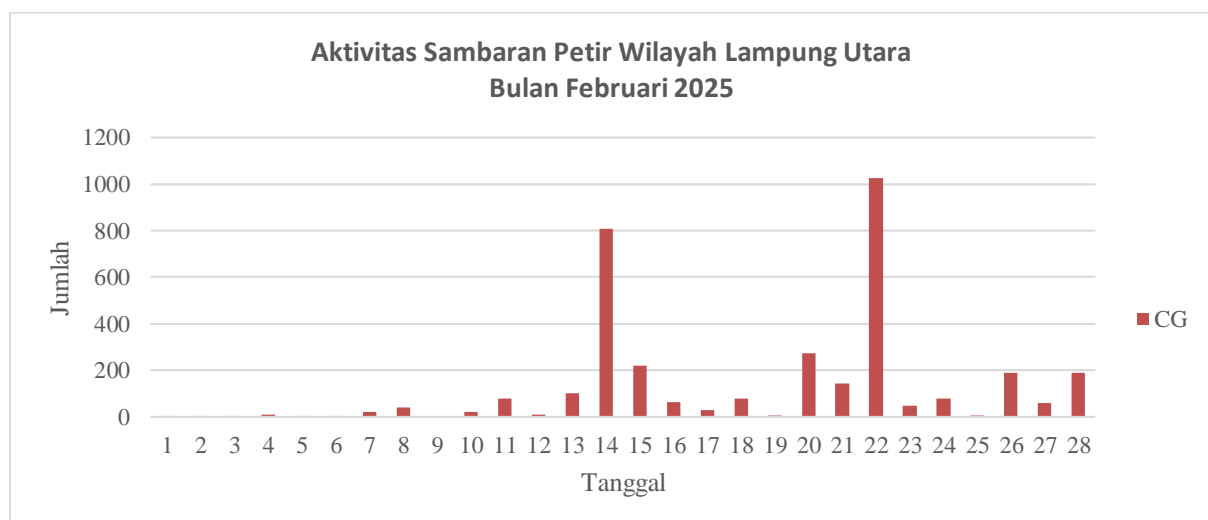


Gambar 6. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Timur

Gambar 6 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Timur pada bulan Februari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah Kabupaten Lampung Timur memiliki intensitas petir rendah di wilayah Kabupaten Lampung Timur.

2.5 Kabupaten Lampung Utara

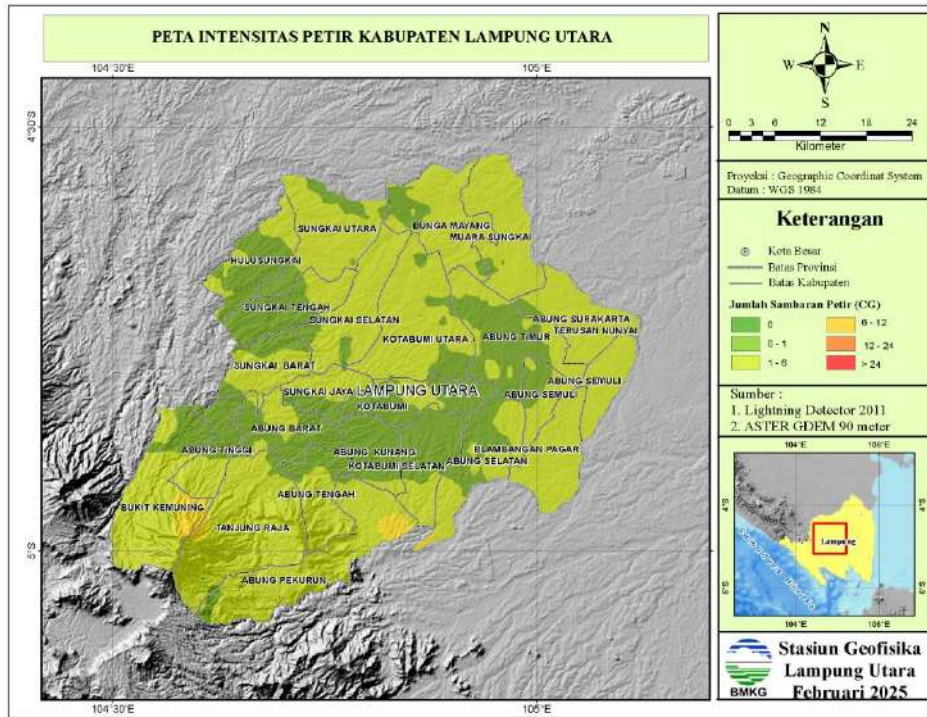
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Utara sebanyak 3.514 sambaran dapat dilihat dalam grafik 7 :



Grafik 7. Jumlah sambaran petir bulan Februari 2025

Tabel 6. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	2	-
2	3	-
3	2	-
4	9	-
5	1	-
6	1	-
7	22	-
8	41	-
9	0	-
10	21	-
11	80	-
12	9	-
13	101	-
14	809	-
15	220	-
16	64	-
17	29	-
18	78	-
19	7	-
20	272	-
21	145	-
22	1027	-
23	46	-
24	79	-
25	6	-
26	191	-
27	59	-
28	190	-
Jumlah	3514	-



Gambar 7. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Lampung Utara

Gambar 7 menggambarkan sebaran petir wilayah Kabupaten Lampung Utara pada bulan Februari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah Kabupaten Lampung utara memiliki aktivitas sambaran petir sangat tinggi, namun tercatat aktivitas sambaran rendah hingga menengah di wilayah Abung Timur, Abung Surakarta, Terusan Nunyai dan Muara Sungkai.

2.6 Kabupaten Lampung Tengah

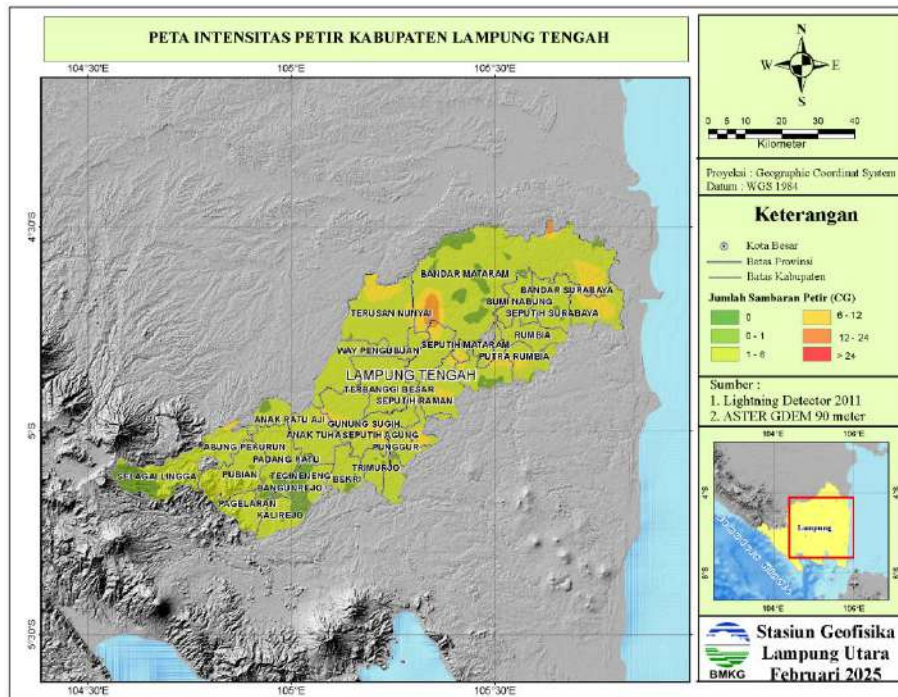
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 11.367 sambaran dapat dilihat dalam grafik 8 :



Grafik 8. Jumlah sambaran petir bulan Februari 2025

Tabel 7. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	24	-
2	110	-
3	150	-
4	60	-
5	22	-
6	8	-
7	113	-
8	89	-
9	15	-
10	21	-
11	343	-
12	32	-
13	390	-
14	302	-
15	404	-
16	148	-
17	118	-
18	251	-
19	17	-
20	518	-
21	449	-
22	2586	-
23	203	-
24	1993	-
25	28	-
26	281	-
27	122	-
28	2570	-
Jumlah	11367	-

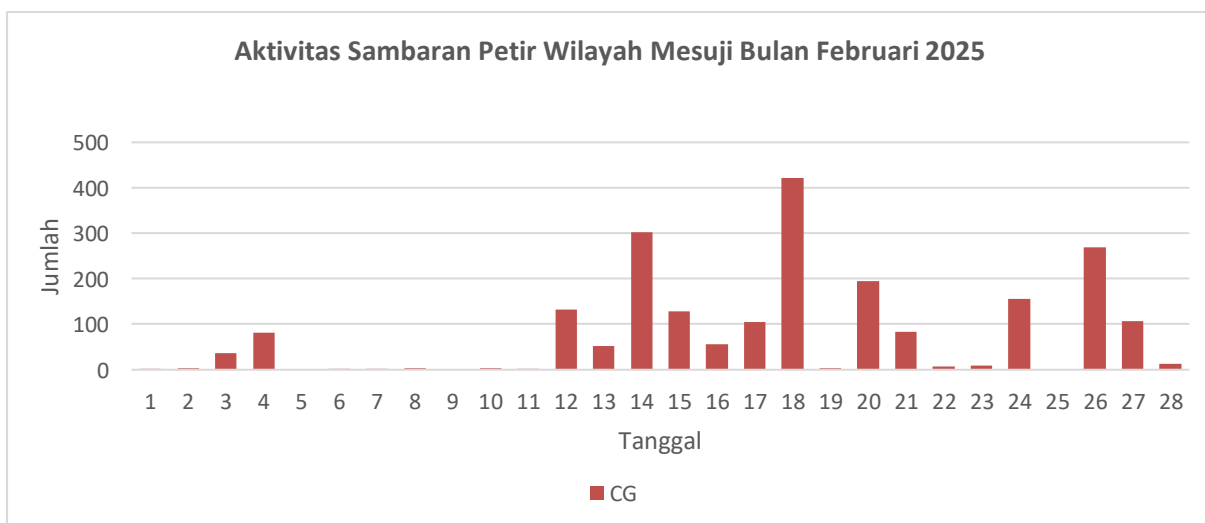


Gambar 8. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah

Gambar 8 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Februari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa Kabupaten Lampung Tengah mengalami aktivitas sambaran petir rendah dibagian timur laut dan aktivitas tinggi dibagian barat daya pada wilayah Lampung Tengah.

2.7 Kabupaten Mesuji

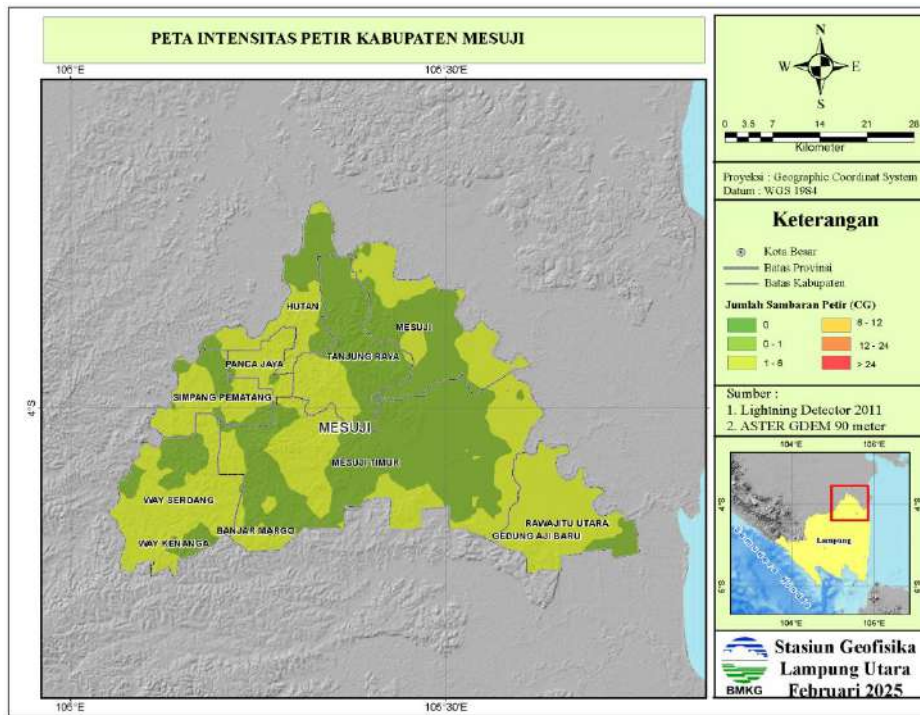
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Mesuji sebanyak 2.174 sambaran dapat dilihat dalam grafik 9 :



Grafik 9. Jumlah sambaran petir bulan Februari 2025

Tabel 8. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	1	-
2	4	-
3	36	-
4	82	-
5	0	-
6	1	-
7	1	-
8	3	-
9	0	-
10	4	-
11	1	-
12	133	-
13	53	-
14	303	-
15	129	-
16	56	-
17	104	-
18	421	-
19	3	-
20	195	-
21	84	-
22	7	-
23	9	-
24	155	-
25	0	-
26	270	-
27	107	-
28	12	-
Jumlah	2174	-

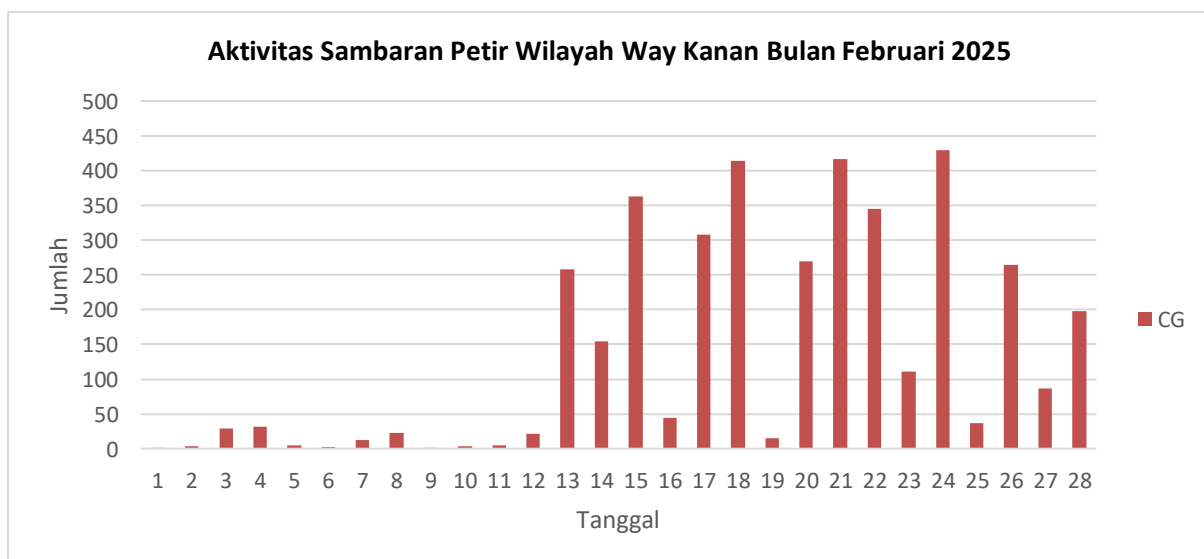


Gambar 9. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Mesuji

Gambar 9 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Mesuji pada bulan Februari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah Kabupaten Mesuji umumnya memiliki mengalami aktivitas sambaran petir rendah.

2.8 Kabupaten Way Kanan

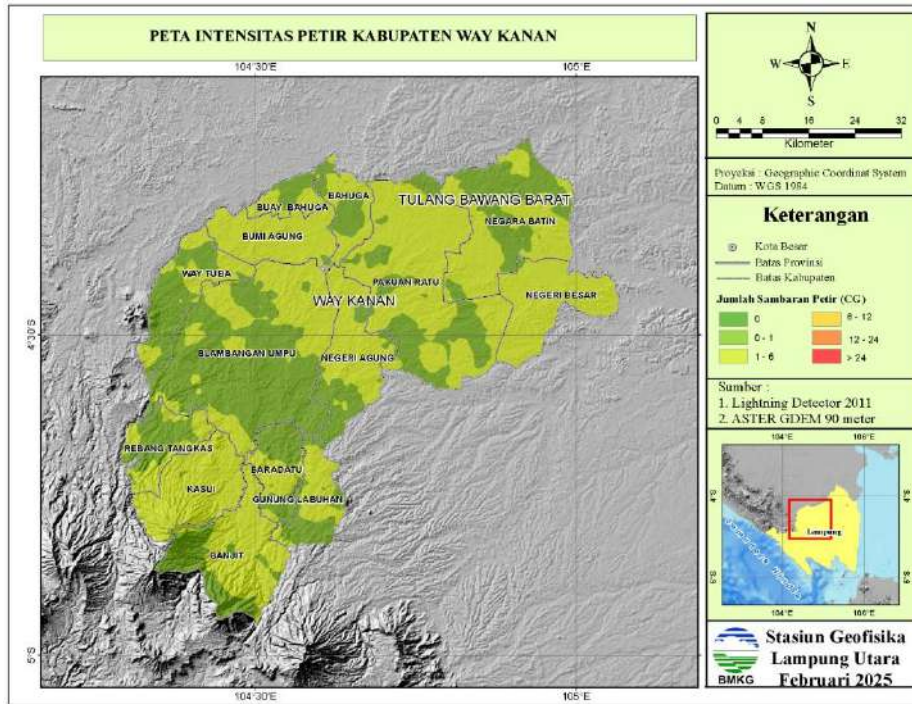
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan sebanyak 3.849 sambaran dapat dilihat dalam grafik 10 :



Grafik 10. Jumlah sambaran petir bulan Februari 2025

Tabel 9. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	1	-
2	3	-
3	29	-
4	31	-
5	5	-
6	2	-
7	12	-
8	23	-
9	1	-
10	3	-
11	5	-
12	21	-
13	258	-
14	154	-
15	363	-
16	44	-
17	308	-
18	414	-
19	15	-
20	269	-
21	417	-
22	345	-
23	111	-
24	429	-
25	37	-
26	264	-
27	87	-
28	198	-
Jumlah	3849	-



Gambar 10. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan

Gambar 10 memperlihatkan sebaran petir Kabupaten Way Kanan pada bulan Februari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah Kabupaten Way Kanan umumnya memiliki mengalami aktivitas sambaran petir menengah dan terdapat aktivitas sambaran petir tinggi di bagian selatan wilayah Way Kanan.

2.9 Kabupaten Tulang Bawang

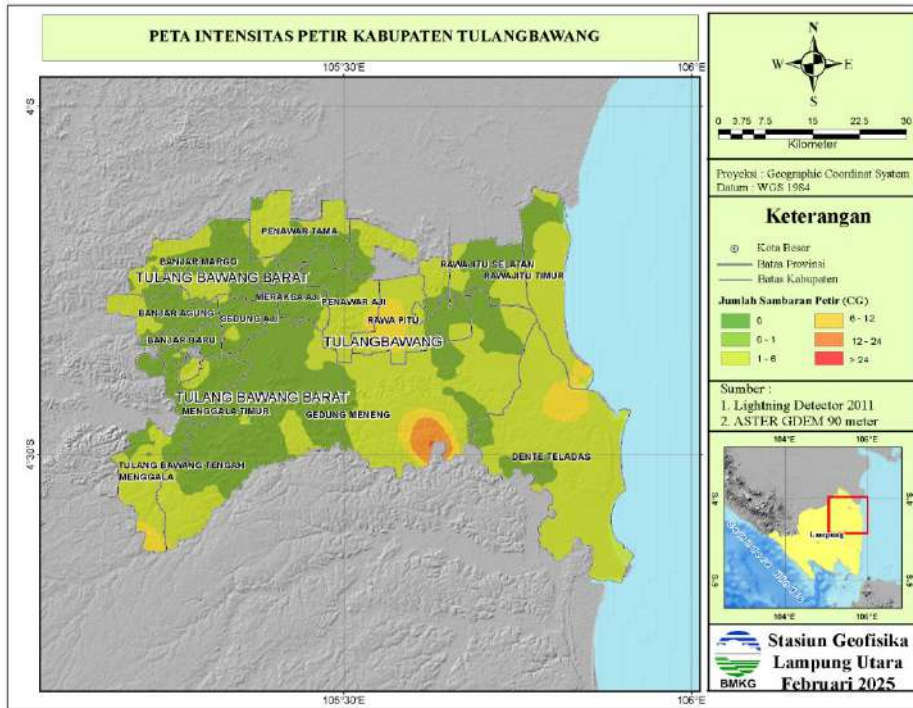
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan sebanyak 4.907 sambaran dapat dilihat dalam grafik 11 :



Grafik 11. Jumlah sambaran petir bulan Februari 2025

Tabel 10. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	1	-
3	9	-
4	6	-
5	1	-
6	0	-
7	0	-
8	14	-
9	0	-
10	3	-
11	4	-
12	90	-
13	251	-
14	291	-
15	788	-
16	110	-
17	92	-
18	1103	-
19	3	-
20	268	-
21	886	-
22	183	-
23	20	-
24	423	-
25	3	-
26	79	-
27	32	-
28	247	-
Jumlah	4907	-

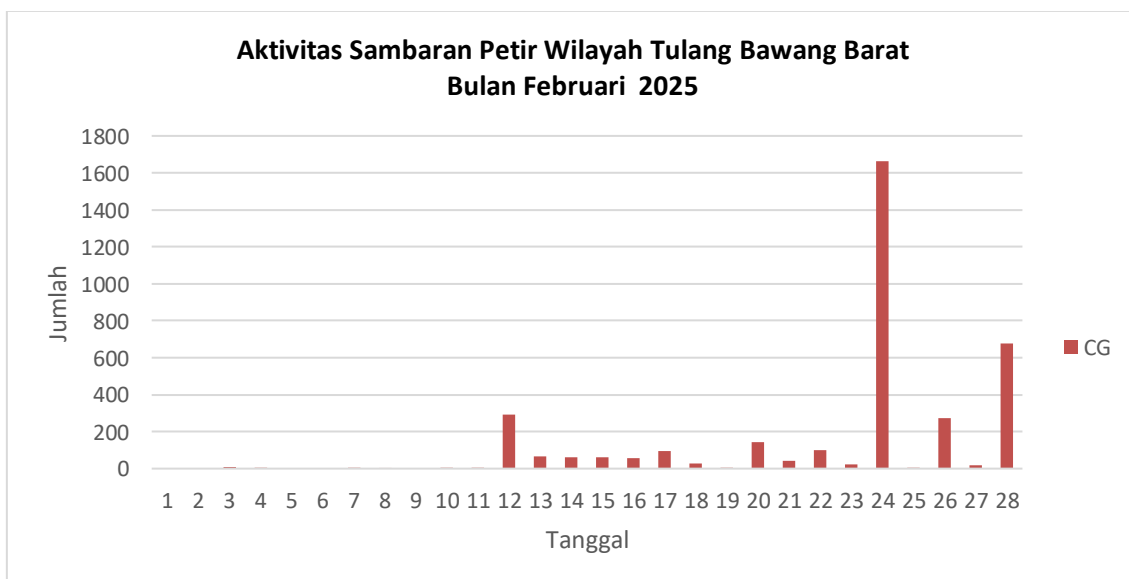


Gambar 11. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang

Gambar 11 memperlihatkan sebaran kejadian petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang dalam periode Februari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa Kabupaten Tulang Bawang pada umumnya memiliki intensitas sambaran petir rendah.

2.10 Kabupaten Tulang Bawang Barat

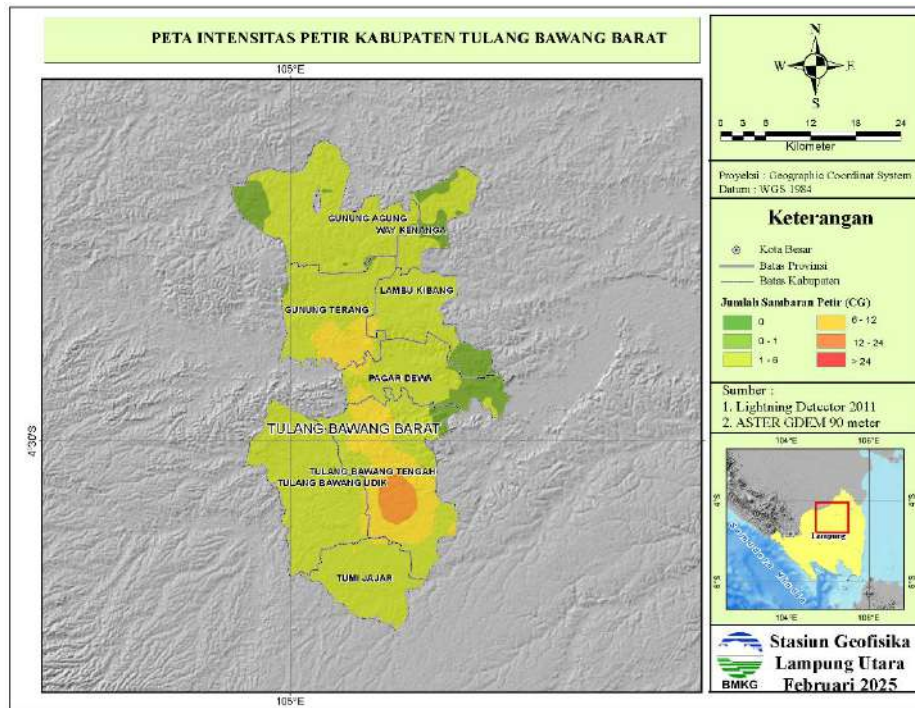
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 3.626 sambaran dapat dilihat dalam grafik 12 :



Grafik 12. Jumlah sambaran petir bulan Februari 2025

Tabel 11. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	0	-
3	8	-
4	2	-
5	0	-
6	0	-
7	1	-
8	6	-
9	0	-
10	2	-
11	1	-
12	294	-
13	65	-
14	63	-
15	62	-
16	58	-
17	96	-
18	28	-
19	1	-
20	144	-
21	42	-
22	101	-
23	24	-
24	1661	-
25	2	-
26	272	-
27	16	-
28	677	-
Jumlah	3626	-

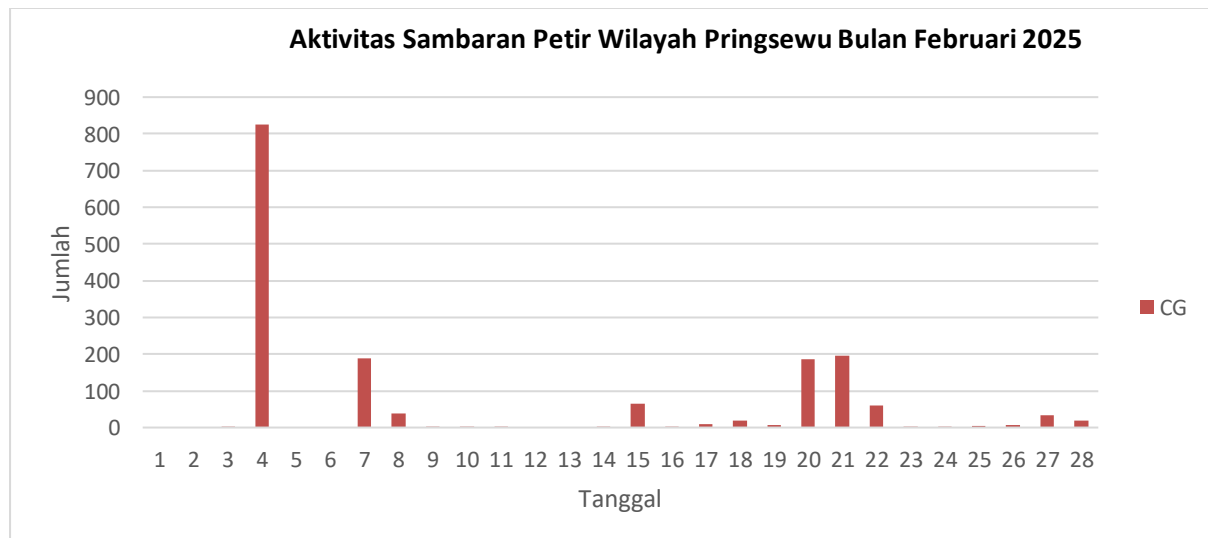


Gambar 12. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Gambar 12. menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat pada bulan Februari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah barat Kabupaten Tulang Bawang Barat umumnya memiliki intensitas petir menengah.

2.11 Kabupaten Pringsewu

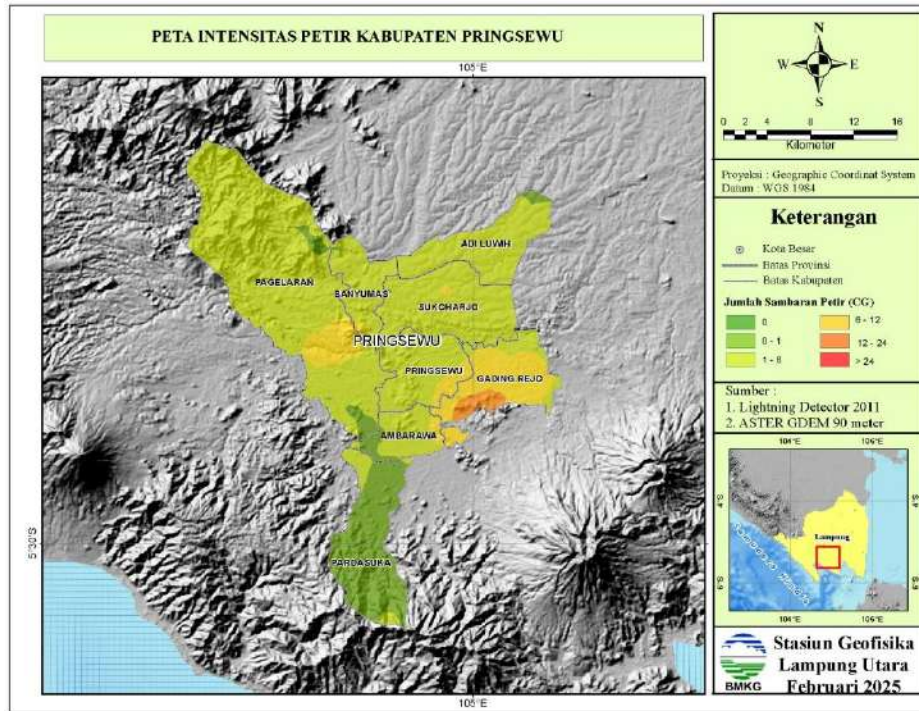
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Pringsewu sebanyak 1.670 sambaran dapat dilihat dalam grafik 13 :



Grafik 13. Jumlah sambaran petir bulan Februari 2025

Tabel 12. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	0	-
3	1	-
4	826	-
5	0	-
6	0	-
7	189	-
8	38	-
9	1	-
10	1	-
11	1	-
12	0	-
13	0	-
14	2	-
15	64	-
16	2	-
17	9	-
18	20	-
19	7	-
20	187	-
21	196	-
22	61	-
23	1	-
24	1	-
25	4	-
26	7	-
27	34	-
28	18	-
Jumlah	1670	-

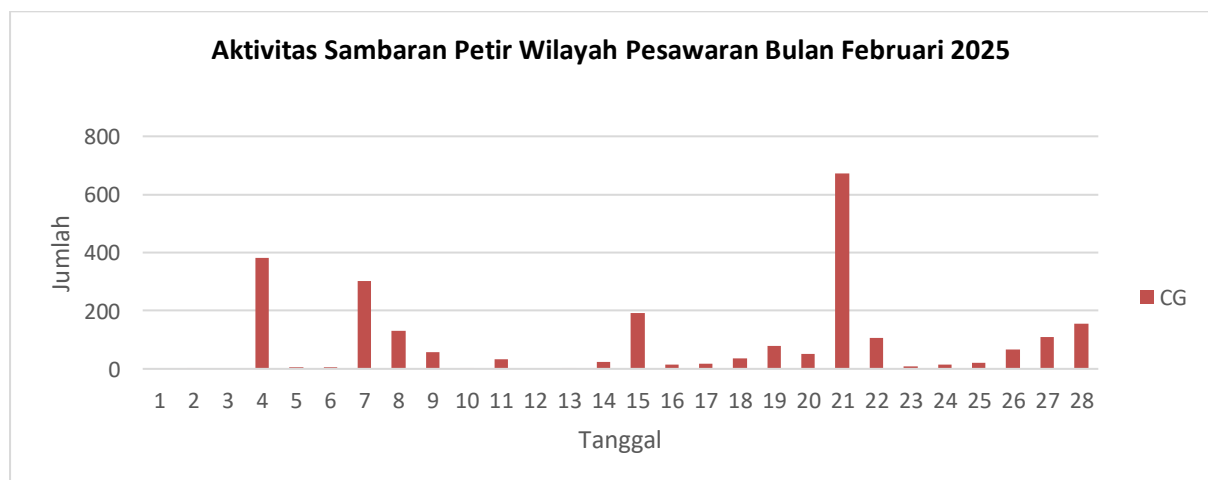


Gambar 13. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pringsewu

Gambar 13 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pringsewu pada bulan Februari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Pringsewu memiliki aktivitas sambaran petir menengah dan terdapat intensitas sambaran petir tinggi di bagian timur laut dan barat laut di wilayah Pringsewu.

2.12 Kabupaten Pesawaran

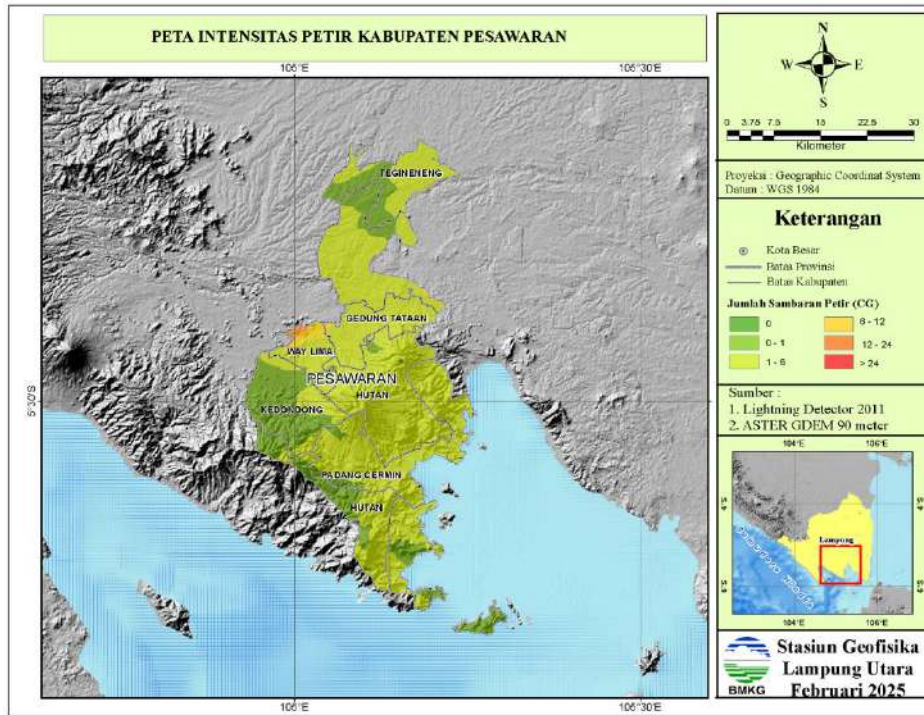
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesawaran sebanyak 2.489 sambaran dapat dilihat dalam grafik 14 :



Grafik 14. Jumlah sambaran petir bulan Februari 2025

Tabel 13. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	2	-
3	0	-
4	382	-
5	5	-
6	4	-
7	301	-
8	130	-
9	59	-
10	1	-
11	34	-
12	0	-
13	2	-
14	24	-
15	192	-
16	14	-
17	19	-
18	35	-
19	80	-
20	51	-
21	672	-
22	107	-
23	8	-
24	14	-
25	21	-
26	68	-
27	108	-
28	156	-
Jumlah	2489	-

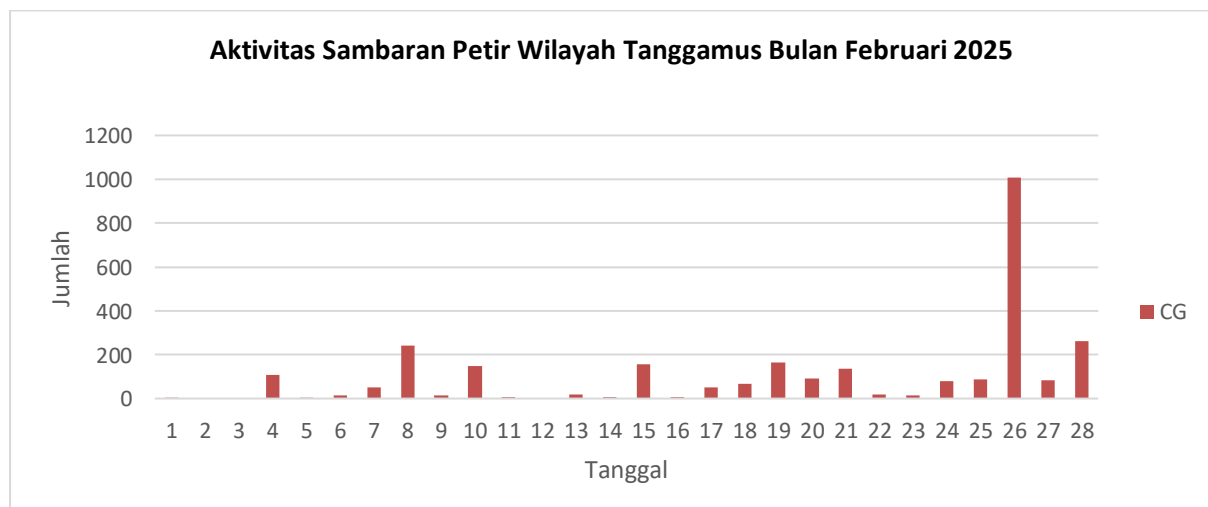


Gambar 14. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesawaran

Gambar 14 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pesawaran pada bulan Februari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa wilayah Kabupaten Pesawaran secara umum memiliki tingkat sambaran petir menengah dan terdapat intensitas tinggi di wilayah Kecamatan Tegingeneng sekitarnya.

2.13 Kabupaten Tanggamus

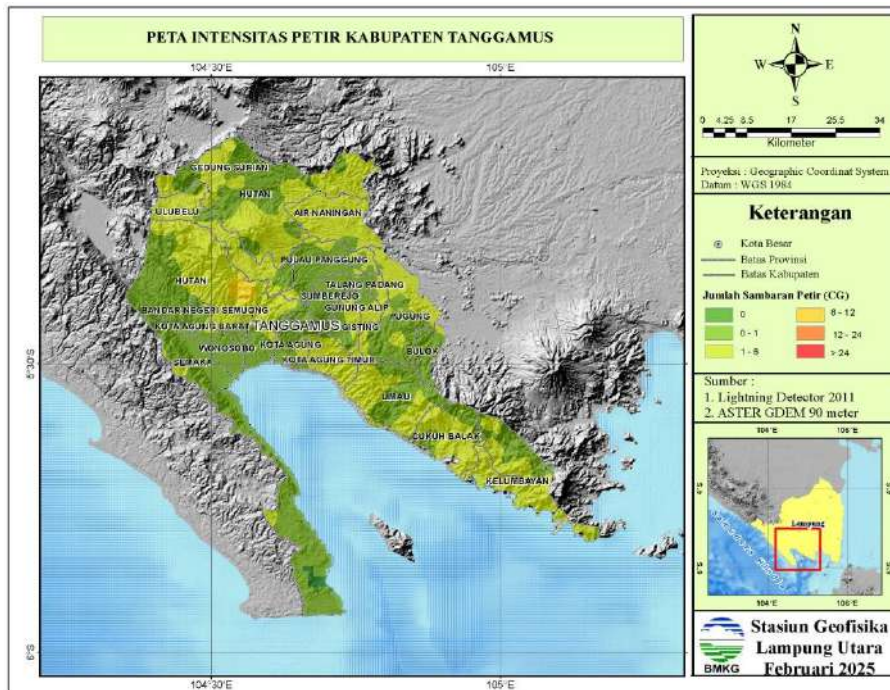
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tanggamus sebanyak 2.830 sambaran dapat dilihat dalam grafik 15 :



Grafik 15. Jumlah sambaran petir bulan Februari 2025

Tabel 14. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	2	-
2	0	-
3	0	-
4	106	-
5	1	-
6	14	-
7	50	-
8	243	-
9	14	-
10	148	-
11	5	-
12	0	-
13	20	-
14	6	-
15	155	-
16	5	-
17	51	-
18	66	-
19	165	-
20	92	-
21	138	-
22	19	-
23	13	-
24	80	-
25	86	-
26	1009	-
27	82	-
28	260	-
Jumlah	2830	-

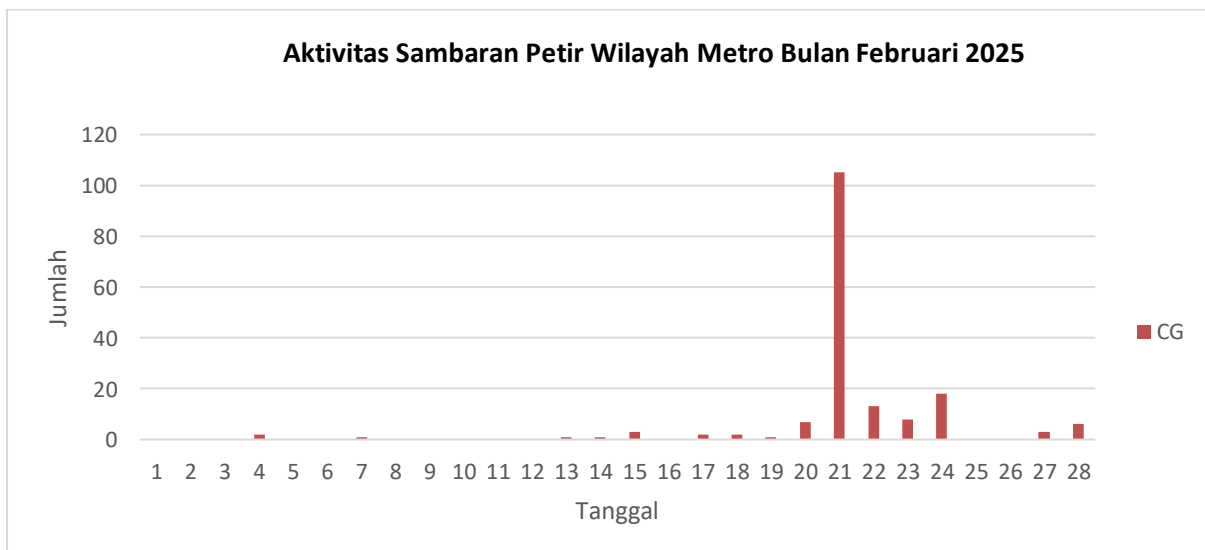


Gambar 15. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tanggamus

Gambar 15 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Tanggamus pada bulan Februari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Tanggamus memiliki aktivitas sambaran petir rendah.

2.14 Kota Metro

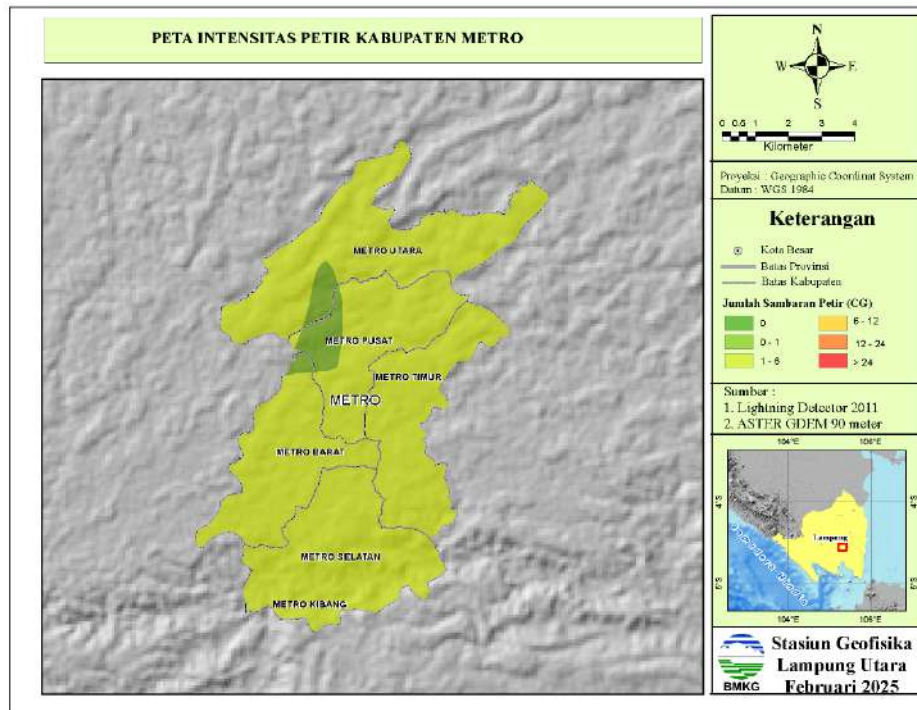
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kota Metro sebanyak 173 sambaran dapat dilihat dalam grafik 16 :



Grafik 16. Jumlah sambaran petir bulan Februari 2025

Tabel 15. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	0	-
3	0	-
4	2	-
5	0	-
6	0	-
7	1	-
8	0	-
9	0	-
10	0	-
11	0	-
12	0	-
13	1	-
14	1	-
15	3	-
16	0	-
17	2	-
18	2	-
19	1	-
20	7	-
21	105	-
22	13	-
23	8	-
24	18	-
25	0	-
26	0	-
27	3	-
28	6	-
Jumlah	173	-



Gambar 16. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Metro

Gambar 16 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kota Metro pada bulan Februari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada umumnya Kota Metro memiliki aktivitas petir tinggi dan terdapat intensitas menengah di wilayah Metro Selatan dan Metro Kibang.

2.15 Kabupaten Pesisir Barat

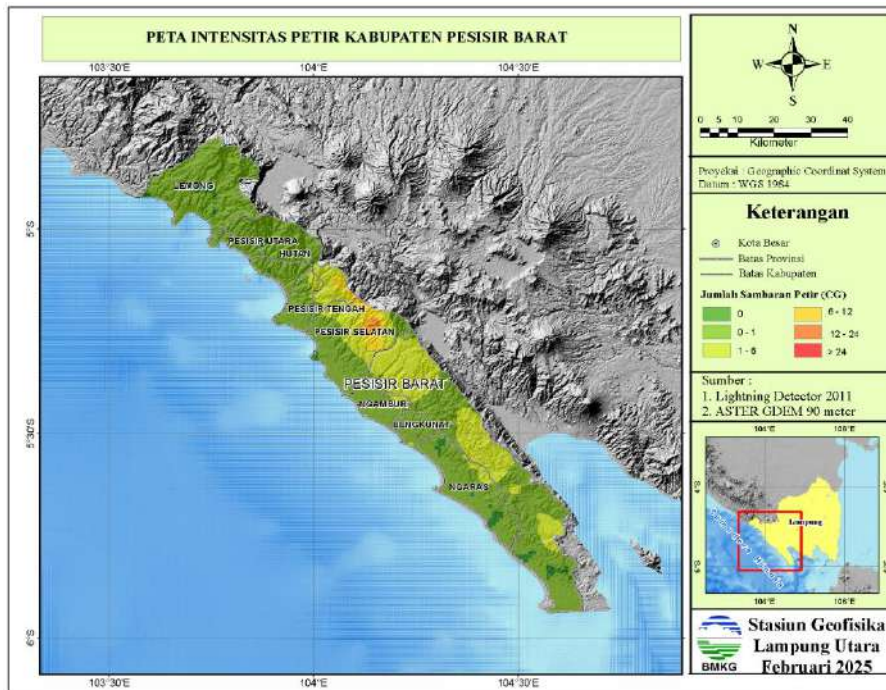
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesisir Barat sebanyak 2.623 sambaran dapat dilihat dalam grafik 17 :



Grafik 17. Jumlah sambaran petir bulan Februari 2025

Tabel 16. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	2	-
2	0	-
3	0	-
4	16	-
5	3	-
6	4	-
7	8	-
8	7	-
9	1	-
10	2	-
11	0	-
12	2	-
13	5	-
14	1	-
15	6	-
16	25	-
17	30	-
18	4	-
19	6	-
20	4	-
21	46	-
22	12	-
23	6	-
24	7	-
25	7	-
26	532	-
27	271	-
28	1616	-
Jumlah	2623	



Gambar 17. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Pesisir Barat

Gambar 17 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pesisir Barat pada bulan Februari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada umumnya Kabupaten Pesisir Barat memiliki aktivitas petir rendah.